

## DAFTAR PUSTAKA

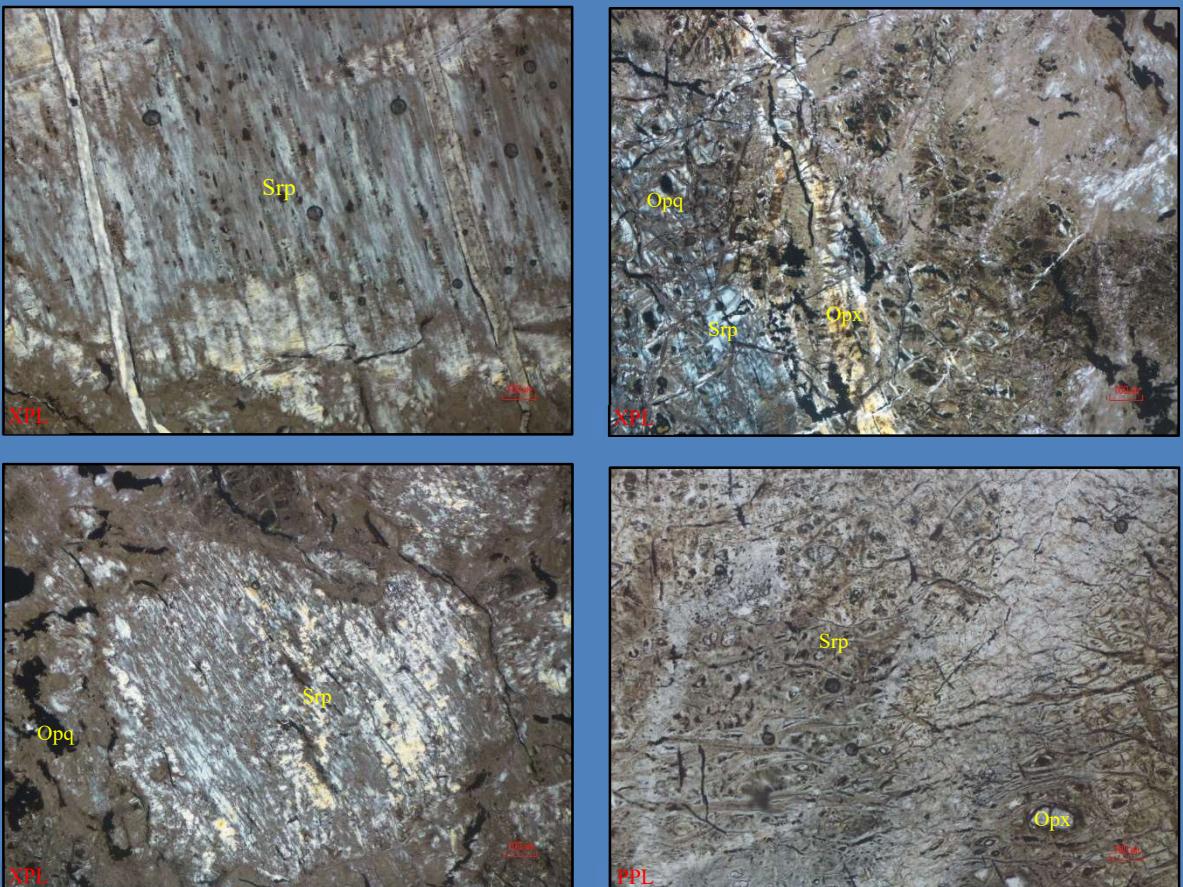
- Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL). 1991. *Peta Rupa Bumi Lembar Bungku Nomor 2213-14*, Edisi I. Cibinong, Bogor.
- Bermana, I .2006. *Klasifikasi Geomorfologi Untuk Pemetaan Geologi Yang Telah Dibakukan*, Bulletin of Scientific Contribution, Volume 4, Nomor 2.
- Billings, M. P. 1946. *Structural Geology*, Prentice Hall Inc, New York.
- Craig James R., & Vaughan., 1981. *Ore Microscopy and Ore Petrography*, John Wiley & Sons, Virginia Polytechnic Institute and State University Blacksburg - Virginia.
- Evans, A.M. (2004). *Ore Geology and Industrial Minerals*. Blackwell Scientific Publications, Oxford, p 390.
- Fenton, C L., & Fenton, M A. 1940. *The Rock Book*, Doubleday & Company, Inc, Garden City, New York.
- Hall and Wilson, 2000. *Neogene Sutures in Eastern Indonesia*. Journal of Asian Earth Sciences.
- Jaya, A., Maulana, A. 2018. *Pengenalan Geologi Lapangan*. UPT Unhas Press, Makassar.
- McClay, K. R. 1987. *The Mapping of Geological Structures*. Chichester: University of London, John Wiley & Sons Ltd
- Mellini, M., Rumori, C. and Viti, C. 2005. *Hydrothermally reset magmatic spinels in retrograde serpentinites: formation of “ferritchromit” rims and chlorite aureoles*. Contributions to Mineralogy dan Petrology.
- M. J. Pereira, M. M. F. Lima, and R. M. F. Lima, “*Calcination and characterisation studies of a Brazilian manganese ore tailing*,” Int. J. Miner. Process., vol. 131, pp. 26–30, Sep. 2014.
- Nainggolan, T., Gusti M., & Priatin Hadi W., 2017. *Struktur geologi Perairan Morowali – Teluk Kendari dari hasil interpretasi penampang migrasi seismik 2D*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.
- Noor, D. 2012. *Pengantar Geologi*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Panggabean, H. dan Surono. 2011. *Tektono-Stratigrafi Bagian Timur Sulawesi*. Bandung: Badan Geologi
- Presiden Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.
- Ramdohr, P., 1969, *The Mineral and Their Intergrowth*, Pergamon Press, Oxford, London.

- Rickard. M.J. 1972. *Fault Classification – Discussion*, Buletin American Geology Society.
- Schwartz, S., Guillot, S., Reynard, B., Lafay, R., Nicollet, C., Debret, B., Auzende, A.L. (2013). *Pressure–temperature estimates of the lizardite/antigorite transition in high pressure serpentinites*. Elsevier. Lithos 178, 197–210.
- Simandjuntak, T.O., Rusmana, E., Supandjono, J.B. dan Koswara, A. 1993. *Peta Geologi Lembar Bungku, Sulawesi, Skala 1:250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Stosch, Heinz-G. 2022. *QAPF (Streckeisen) diagram template for Excel*. Zenodo website . (<https://zenodo.org/records/5994130#.Y3fsZH1By3A>), (diakses pada tanggal 26. 08. 2024). DOI: [10.5281/zenodo.5994130](https://doi.org/10.5281/zenodo.5994130)
- Streckeisen, A. 1974. *Igneous Rock a Classification and Glossary of Therms*. Australia: University of Tasmania.
- Sufriadin., Sri Widodo., Meinarni Thamrin, 2017. *Karakteristik mineral bijih pada batuan ultramafik di daerah Latao, Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara*
- Thornburry, W. D. 1954. *Principles of Geomorphology*. John Wiley & Sons, New York, USA.
- Thornbury, W. D., 1969. *Principles of Geomorphology*. Edisi Kedua, John Wiley & Sons Inc., New York, USA.
- Wicks, F.J., Whittaker, E.J.W. (1977). *Serpentine Texture and Serpentinization, Canadian Mineralogist*, Vol. 15 h. 459-488

## **LAMPIRAN**

No Sampel : ST 14	Formasi : Kompleks Ultrabasa
Perbesaran : 50X	Satuan : Serpentinit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metamorf
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Travis (1955)
Struktur	: Non Foliasi
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> (Travis 1955)

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*):

Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman, tesktur kristaloblastik, struktur non foliasi yaitu granulose. Tekstur khusus Mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala). Dengan ukuran mineral 0,01 – 0,12 mm. Tersusun atas *Serpentinite* (95%) , *Orthopyroxene* (4%) dan Opaq (1%)

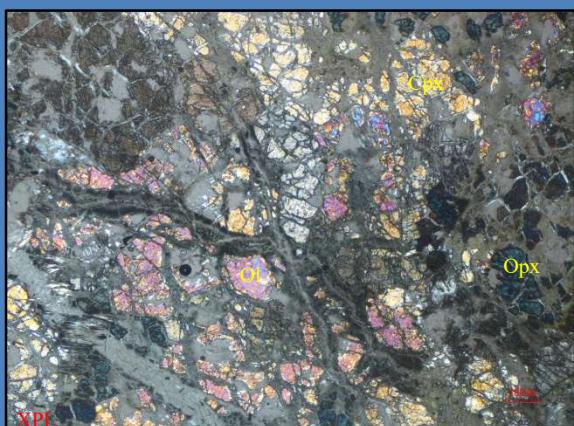
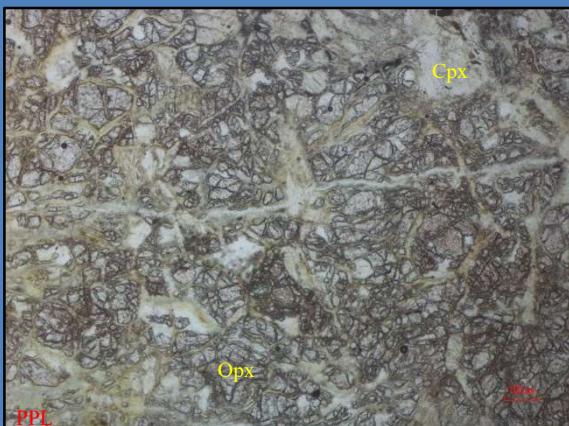
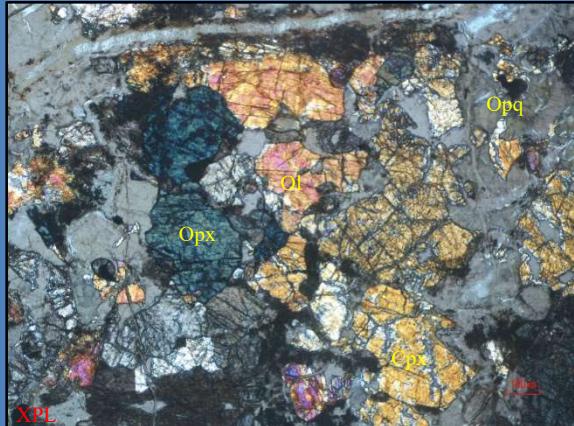
#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Serpentinite</i> (Srp)	95%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk berserat, belahan tidak ada, sudut gelapan bergelombang, tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala).
<i>Orthopyroxene</i> (Opx)	4%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,03 mm sudut gelapan 50° dengan jenis gelapan miring.
Mineral Opaq	1%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,05-0,125.

# KLASIFIKASI BATUAN METAMORF TRAVIS (1955)

No Sampel Perbesaran	: ST 26 : 50X	Formasi Satuan	: Kompleks Ultrabasa : Peridotit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Beku		
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Streckeisen (1976)		
Struktur	: Masif		
Nama Batuan	: <i>Lherzolite</i> (Streckeisen, 1976)		

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*):

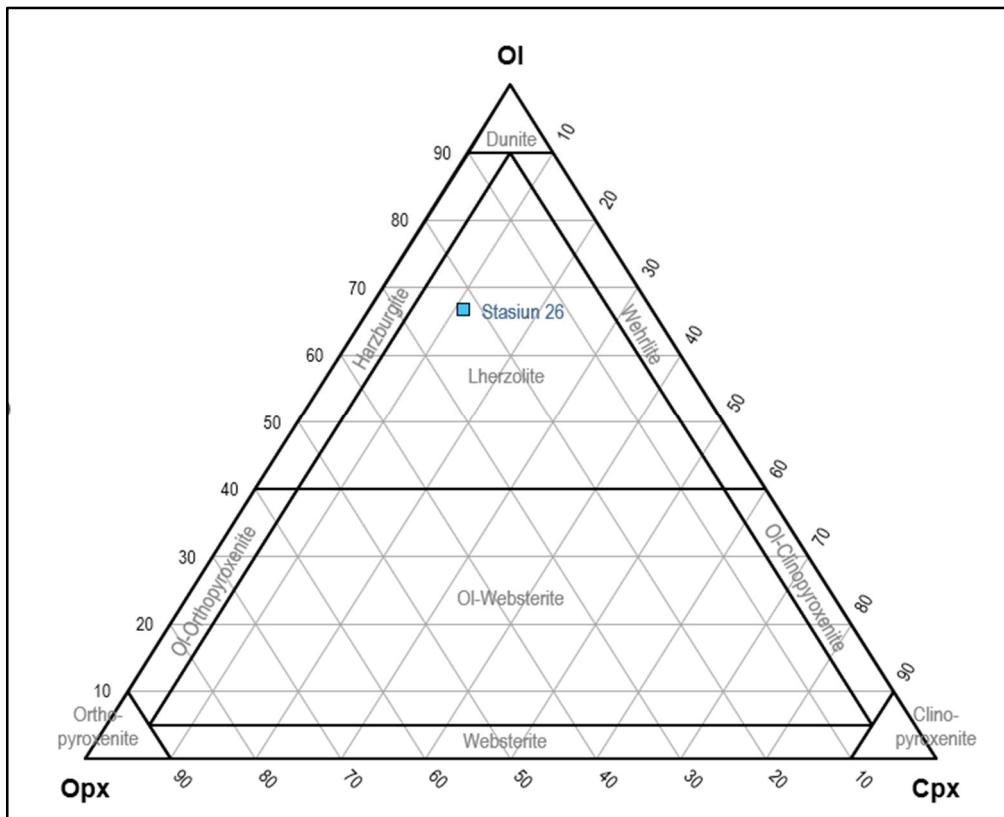
Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu kecoklatan, warna interferensi bervariasi (sesuai dengan warna mineralnya), tekstur kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk mineral anhedral – subhedral, fabrik inequigranular, dengan ukuran mineral 0,01 – 2,5 mm. Tersusun atas *Olivine* (66 %), *Clinopyroxene* (11%), *Orthopyroxene* (22%), dan Opaq (1%).

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Olivine</i> (Ol)	66%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi biru kekuningan (Orde III), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat belahan, pecahan tidak rata, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,3 mm – 2,5 mm, sudut gelapan 40° dengan jenis gelapan miring.
<i>Clinopyroxene</i> (Cpx)	11%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi ungu kekuningan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,4 mm – 1,6 mm, sudut gelapan 80° dengan jenis gelapan miring.

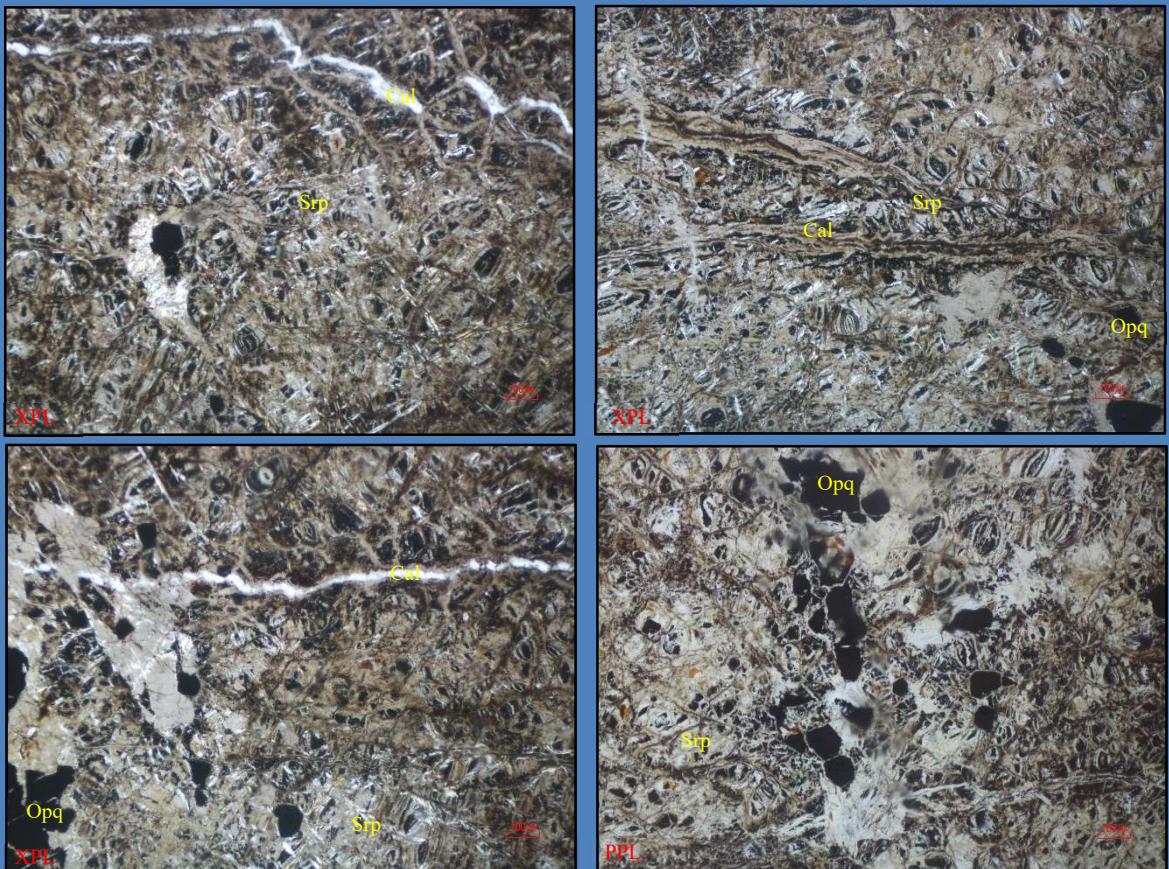
<b>Orthopyroxene (Opx)</b>	22%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedral-subhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,05 mm, sudut gelapan 57° dengan jenis gelapan miring.
<b>Mineral Opaq</b>	1%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,1-0,125.

### Klasifikasi Batuan Beku QAPF (Streckeisen, 1976)



No Sampel : ST 29	Formasi Satuan	: Kompleks Ultrabasa :Serpentinit
Perbesaran : 50X		
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metamorf	
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Travis (1955)	
Struktur	: Non Foliasi	
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> (Travis 1955)	

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*):

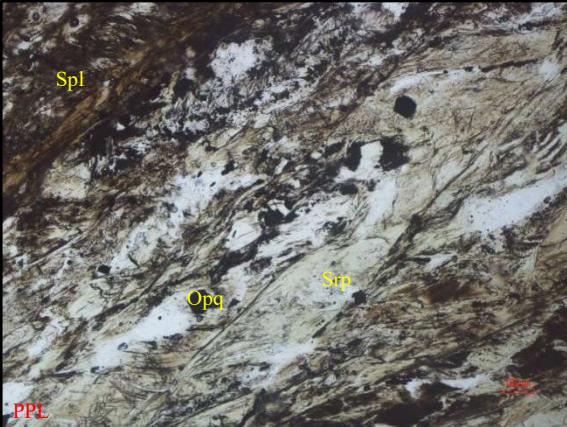
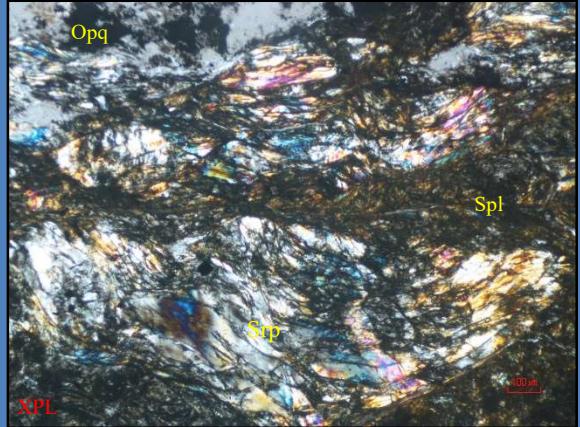
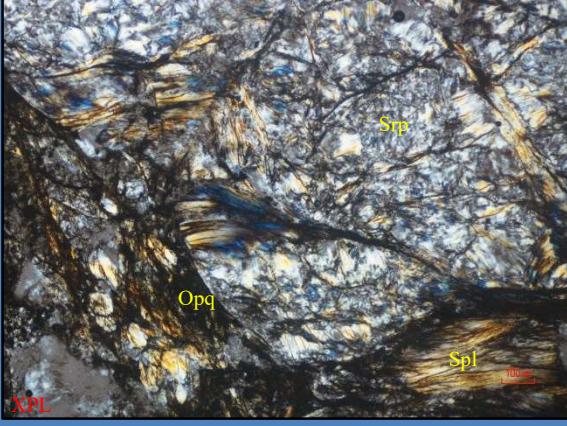
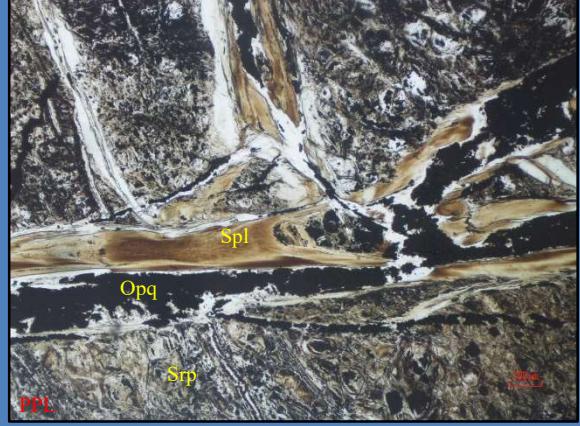
Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman, tesktur kristaloblastik, struktur non foliasi yaitu granulose. Tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala). Dengan ukuran mineral 0,02 – 0,15 mm. Tersusun atas *Kalsite* (3,5%), *Serpentinite* (95%) dan *Opaq* (1,5%)

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Serpentinite</i> (Srp)	95%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk berserat, belahan tidak ada, sudut gelapan bergelombang, tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala).
<i>Kalsite</i> (Cal)	3,5%	Warna absorpsi coklat transparan, warna interferensi pelangi, pleokroisme tidak ada, relief rendah, intensitas tinggi, belahan tidak jelas, pecahan tidak rata, bentuk subhedral
<i>Mineral Opaq</i>	1,5%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,125-0,2.

**KLASIFIKASI BATUAN METAMORF  
TRAVIS (1955)**

COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliasi)				PLUTONIC METAMORF
			CONTACT METAMORPHISM	MECHANICAL METAMORF	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Fine Grain (Aphanitic)  Only  Muscovite Sericite	Metaquartzite Marble Brucite Marble Soapstone Wollastonite Marble Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Medium Grained (Phaneritic)					Gneiss Granulite
Intermediate (Includes red or brown)	Abundant Proportions of Light - Colored and Dark - Colored Minerals	Kyanite Tremolite Wollastonite Abrite Amaldusite Phlogite Diopsite Enstatite Staurolite Glauconophane Anthophyllite Phyrophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphite	Metaquartzite Marble Skarn Chief Talc Hornfels Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure	Mylonite Flaser Granite Flaser Diorite Flaser Conglomerate Ultramylonite Aigen Gneiss		Phyllite	Slate	Schist	Gneiss Granulite
Dark (Includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chloritic Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite	Aegirine Actinolite Ampibolite Biotite Gneiss Kyanite Tremolite Wollastonite Abrite Amaldusite Phlogite Diopsite Enstatite Staurolite Glauconophane Anthophyllite Phyrophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphite	Metaquartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Serpentine (Ophiacite) Soapstone Chiefly Talc Metamorphic Rock With Nondirectional Structure			Phyllonite	Schist Amphibolite	Gneiss	

No Sampel : ST 31	Perbesaran : 50X	Formasi Satuan : Kompleks Ultrabasa ; Serpentinit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metamorf	
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Travis (1955)	
Struktur	: Non Foliasi	
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> (Travis 1955)	
Foto :		
		
		

#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman, tesktur kristaloblastik, struktur non foliasi yaitu granulose. Tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala). Dengan ukuran mineral 0,02 – 0,15 mm. Tersusun atas Spinel (3,5%), *Serpentinite* (95%) dan Opaq (1,2%)

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compostition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Serpentinite (Srp)</b>	95%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk berserat, belahan tidak ada, sudut gelapan bergelombang, tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan)
<b>Mineral Opaq</b>	1,2%	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran mineral 0,02 – 1,3 mm.
<b>Spinel (Sp)</b>	3,5%	Berwarna hitam kecoklatan, opak, memiliki non pleokroik dalam bentuk veinlet berasosiasi dengan serpentin, serta memiliki relief yang tinggi.

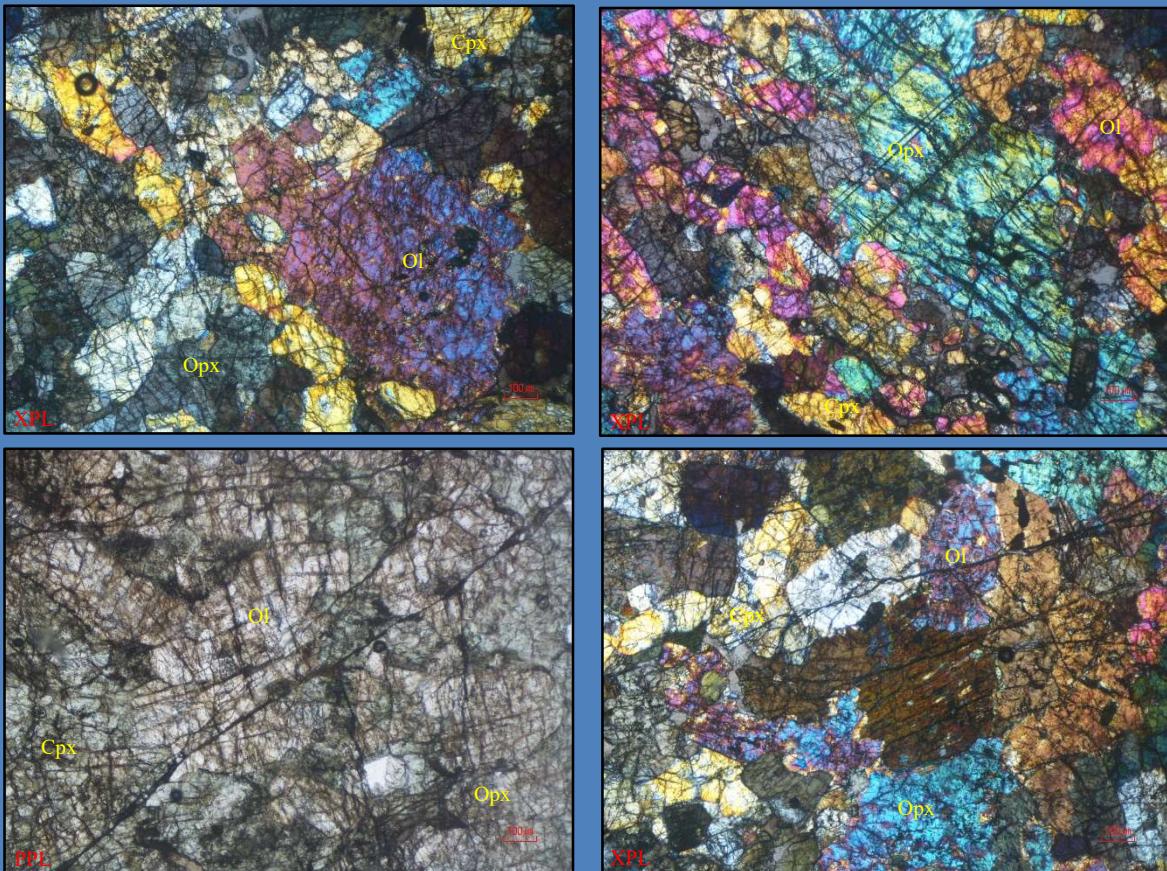
**KLASIFIKASI BATUAN METAMORF**  
**TRAVIS (1955)**

COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliated)		PLUTONIC METAMORF				
			CONTACT METAMORPHISM	MECHANICAL METAMORF	Cataclastik	REGIONAL METAMORPHISM		Slaty	Phyllite	Schistose	Gneiss
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Fine Grain (Aphanitic) ( Phaneritics )	Metaqueartzite Marble Brucite Marble Soapstone Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaqueartzite Marble Brucite Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefly Calc - Silicate						Schist	Gneiss Granulite
Intermediate (Includes red or brown)	Aboutegual Proportions of Light - Colored and Dark - Colored Minerals	Silimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Anadansite Phlogite Diopsite Enstatite Staurolite Glaucophane Anthonyllite Phryrophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphite	Metaqueartzite Marble Skarn Soapstone Chief Talc Hornfels Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure	Metaqueartzite Marble Hornfels Skarn Serpentine	Mylonite Flaser Granite Flaser Diorite Flaser Conglomerate Ultramylonite Aigen Gneiss	Phyllite	Slate	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite	
Dark (Includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite	Metaqueartzite Marble Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble (Ophiacte) Soapstone Chiefly Talc Metamorphic Rock With Nondirectional Structure	Metaqueartzite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble Epidote Magnetite Rock Amphibolite	Phyllonite				Schist Amphibolite	Gneiss		
		Serpentine	Serpentine								

These rocks have a  
gneisose, streaked,  
or irregular  
structure produced  
by intimate mixing  
of metamorphic  
and magmatic  
materials

No Sampel : ST 33	Perbesaran : 50X	Formasi Satuan	Kompleks Ultrabasa : Peridotit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Beku		
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Streckeisen (1976)		
Struktur	: Masif		
Nama Batuan	: <i>Lherzolite</i> (Streckeisen, 1976)		

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

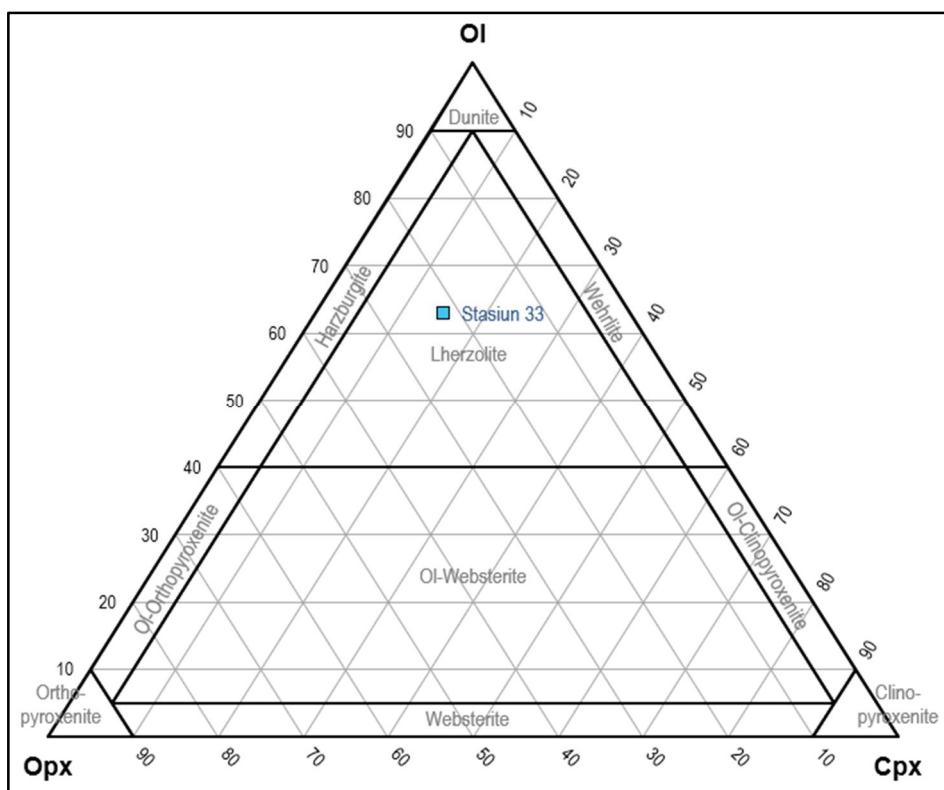
Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu kecoklatan, warna interferensi bervariasi (sesuai dengan warna mineralnya), tekstur kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk mineral anhedral – subhedral, fabrik inequigranular, dengan ukuran mineral 0,6 mm – 2,5 mm. Tersusun atas *Olivine* (63 %), *Clinopyroxene* (15%), dan *Orthopyroxene* (22%)

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Olivine</i> (Ol)	63%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi biru kekuningan (Orde III), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat belahan, pecahan tidak rata, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,6 mm – 2,5 mm, sudut gelapan $40^{\circ}$ dengan jenis gelapan miring.
<i>Clinopyroxene</i> (Cpx)	15%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi ungu kekuningan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,2 mm – 0,93 mm, sudut gelapan $90^{\circ}$ dengan jenis gelapan sejajar.
<i>Orthopyroxene</i> (Opx)	22%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran

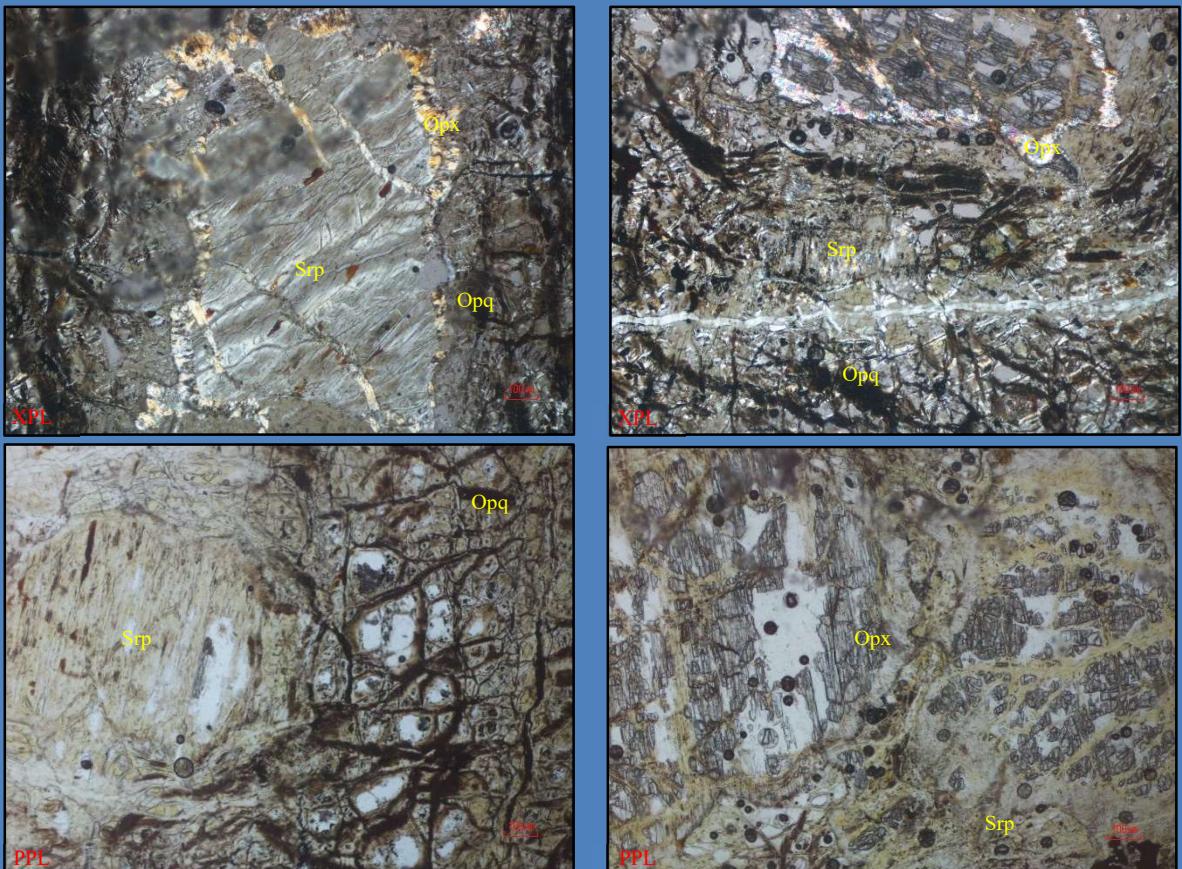
		mineral 0,45 mm – 1,63 mm, sudut gelapan 50° dengan jenis gelapan miring.
--	--	---

### Klasifikasi Batuan Beku QAPF (Streckeisen, 1976)



No Sampel Perbesaran	: ST 34 : 50X	Formasi Satuan	<b>Kompleks Ultrabasa :Serpentinit</b>
<b>Tipe Batuan(Rock Type)</b>	: Batuan Metamorf		
<b>Klasifikasi (Classification)</b>	: Travis (1955)		
<b>Struktur</b>	: Non Foliasi		
<b>Nama Batuan</b>	<b>Serpentinite</b> (Travis, 1955)		

Foto :



#### Mikroskopis (Microscopic) :

Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman, tesktur kristaloblastik, struktur non foliasi yaitu granulose. Tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala). Dengan ukuran mineral 0,01 – 1,3 mm. Tersusun atas *Serpentinite* (93%) , *Orthopyroxene* (5%) dan *Opaq* (2%).

#### Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

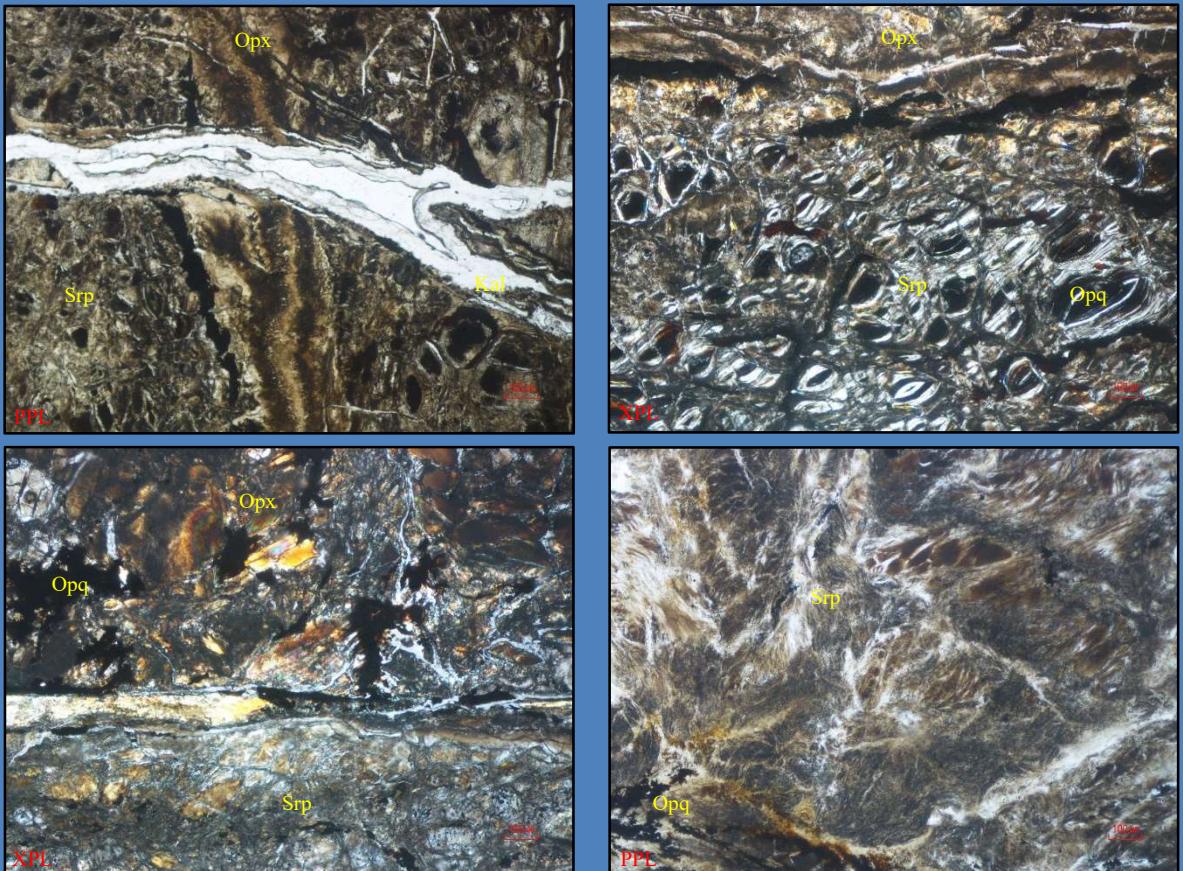
Komposisi Mineral Primer <i>Compostition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Serpentin (Srp)</b>	93%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk berserat, belahan tidak ada, sudut gelapan bergelombang, tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala).
<b>Orthopyroxene (Opx)</b>	5%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,03 mm sudut gelapan 50° dengan jenis gelapan miring.
<b>Mineral Opaq</b>	2%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,1-0,125.

**KLASIFIKASI BATUAN METAMORF**  
**TRAVIS (1955)**

COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE			DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliated)			PLUTONIC METAMORF
			CONTACT METAMORPHISM		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL METAMORPHISME			
			Fine Grain (Aphanitic )	Medium Grained (Phaneritic )	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneissic
Light	Quartz		Metaquartzite	Metaquartzite					These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by intimate mixing of metamorphic and magmatic materials
	Feldspar	Marble	Marble	Brucite	Marble				
	Calcite	Marble	Tremolite	Marble					
	Dolomite	Soapstone	Wollastonite						
	Ilac	Only	Marble						
	Muscovite	Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Calc-silicate Hornfels						
Intermediate (Includes red or brown)	Sericite	Muscovite	Chab. Calc-silicate						Schist
		Sillimanite							
		Kyanite							
		Tremolite							
		Wellastonite							
		Ailibite							
Abundantal Proportions of Light - Colored and Dark - Colored Minerals	Anadalisite	Analusite	Metquartzite	Metquartzite					Gneiss
		Phlogite	Marble	Hornfels					
		Diopsite	Skarn						
		Einstafite	Serpentine						
		Staurolite							
		Glaucophane							
Dark (Includes Green)		Anthophyllite							Granulite
		Phyrophyllite							
		Chloritoid							
		Actinolite							
		Tourmaline							
		Epidote							
Dark (Includes Green)	Quartz	Marble							Schist
	Calcite	Skarn							
	Dolomite	Graphite							
	Feldspar	Chlorite							
	Chlorite	Biotite							
	Hornblende	Graphite							
Dark (Includes Green)	Serpentine	Serpentine							Amphibolite
	Biotite	Chab. Calc-silicate							
	Pyroxene	Opicalcite							
	Actinolite	Soapstone							
	Epidote	Chab. Calc							
	Olivine	Matamorphic Rock							
Dark (Includes Green)	Magnetite	Amphibolite							Gneiss
		Rock With Nondirectional Structure							
		Serpentine							

No Sampel : ST 51	Perbesaran : 50X	Formasi Satuan	:Kompleks Ultrabasa :Serpentinit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metamorf		
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Travis (1955)		
Struktur	: Non Foliasi		
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> (Travis 1955)		

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman, tesktur kristaloblastik, struktur non foliasi yaitu granulose. Tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala). Dengan ukuran mineral 0,02 – 0,15 mm. Tersusun atas *Orthopyroxene* (4%), *Serpentinite* (95%) dan Opaq (1%)

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compostition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Serpentinite</i> (Srp)	95%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk berserat, belahan tidak ada, sudut gelapan bergelombang, tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala).
<i>Orthopyroxene</i> (Opx)	4%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,05 mm – 0,15 mm sudut gelapan 52° dengan jenis gelapan miring.

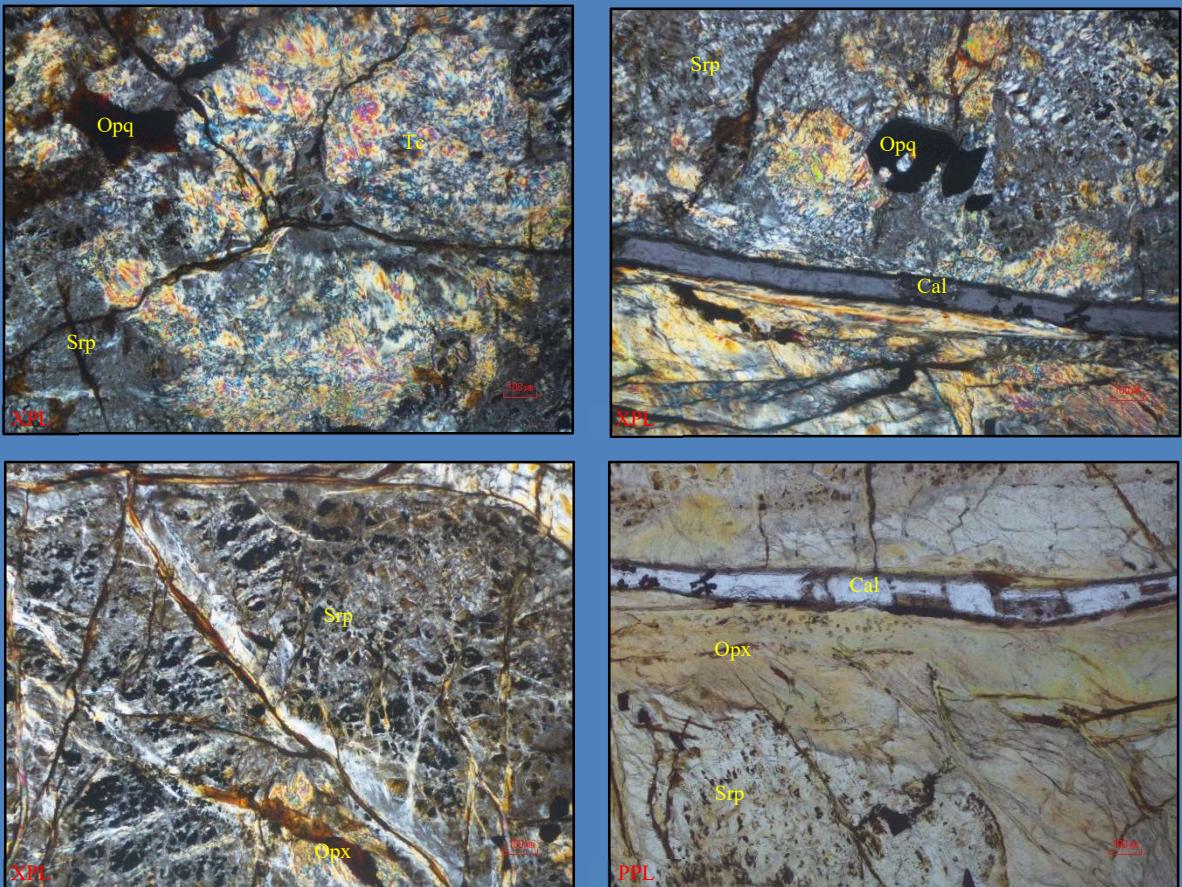
**KLASIFIKASI BATUAN METAMORF**  
**TRAVIS (1955)**

COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliated)		REGIONAL METAMORPHISME	PLUTONIC METAMORF	
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phanerites)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneiss
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Metaquartzite Marble Brucite Tremolite Marble Soapstone Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brucite Tremolite Marble Soapstone Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brucite Tremolite Marble Soapstone Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure					Gneiss Granulite
Intermediate (Includes red or brown)	Abundequal Proportions of Light - Colored and Dark - Colored Minerals	Metaquartzite Marble Skarn Wollastonite Tremolite Sillimanite Kyanite Anatase Wollastonite Albite Anadialsite Phlogite Diopsite Eusilicate Staurolite Glaucophane Anthophyllite Phyrophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpenitine Chlorite Biotite Graphite	Metaquartzite Marble Brucite Tremolite Marble Soapstone Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Brucite Tremolite Marble Soapstone Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure					Schist
Dark (Includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite	Metaquartzite Marble Graphite Chlorite Biotite Graphite (Ophicalcite) Soapstone Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaquartzite Marble Graphite Chlorite Biotite Graphite Serpentine Marble Eclogite Megacrystic Amphibolite	Phyllonite	Phyllite	Slate	Phyllite	Schist Amphibolite	Gneiss

Mineral Opaq	1%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,1-0,2 mm.
--------------	----	---

No Sampel Perbesaran	: ST 56 : 50X	Formasi Satuan	: Kompleks Ultrabasa : Serpentinit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metamorf		
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Travis (1955)		
Struktur	: Masif		
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> (Travis 1955)		

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman, tesktur kristaloblastik, struktur non foliasi yaitu granulose. Tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala). Dengan ukuran mineral 0,02 – 0,15 mm. Tersusun atas *Talk* (4%), *Serpentinite* (93%), *Orthopyroxene* (1%), dan *Opaq* (1%)

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

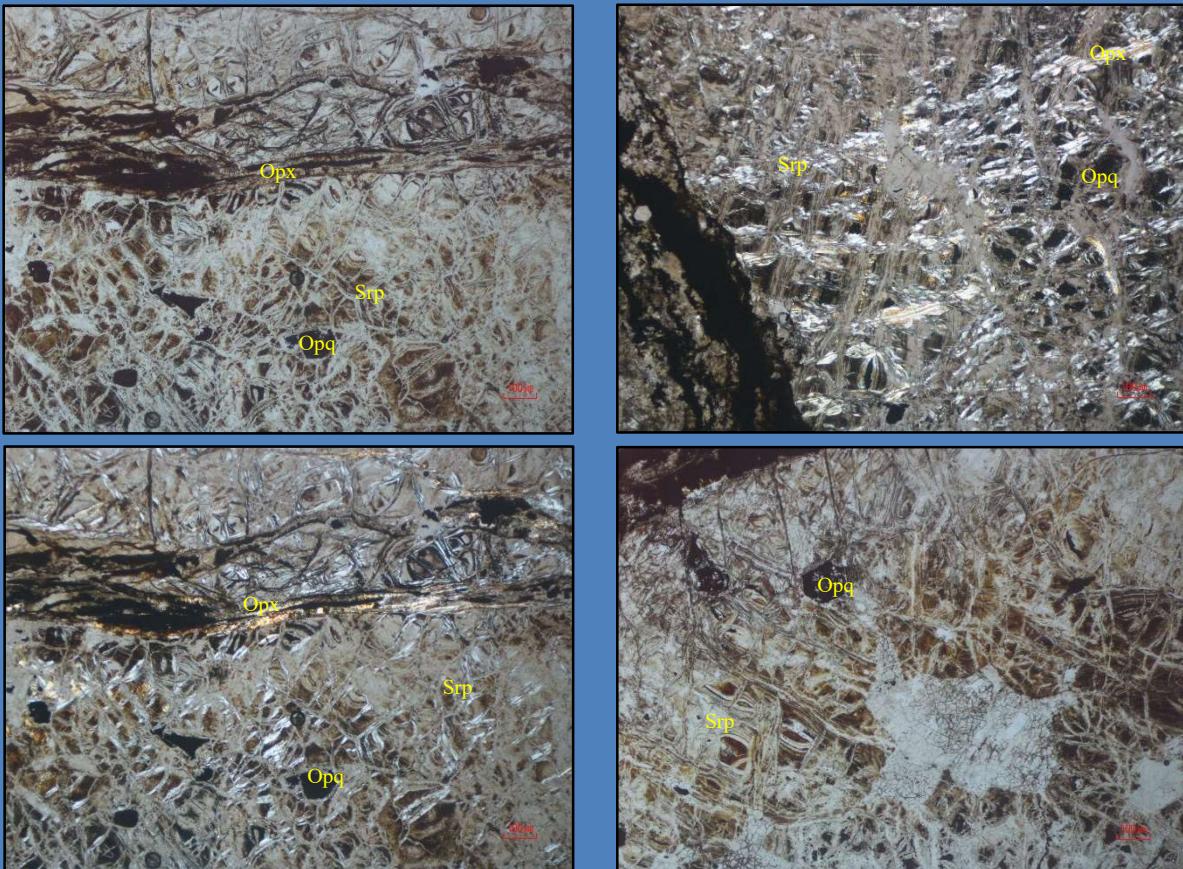
Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Serpentinite</i> (Srp)	94%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk berserat, belahan tidak ada, sudut gelapan bergelombang, tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala).
<i>Talk</i> (Tc)	4%	Warna absorpsi kuning kecokletan, warna interfensi colorless (orde III), dengan relief sedang, memiliki belahan sempurna, memiliki sudut pemandaman pararel,
<i>Orthopyroxene</i> (Opx)	1%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedral-subhedral, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,05 mm – 0,15 mm sudut gelapan 52° dengan jenis gelapan miring.

<b>Mineral Opaq</b>	1%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,1-0,2 mm.
---------------------	----	---

# KLASIFIKASI BATUAN METAMORF TRAVIS (1955)

No Sampel Perbesaran	: ST 57 : 50X	Formasi Satuan	: Kompleks Ultrabasa : Serpentinit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metamorf		
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Travis (1955)		
Struktur	: Non Foliasi		
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> (Travis 1955)		

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman, tesktur kristaloblastik, struktur non foliasi yaitu granulose. Tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala). Dengan ukuran mineral 0,02 – 0,15 mm. Tersusun atas *Orthopyroxene* (2%), *Serpentinite* (97%) dan *Opaq* (1%)

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Serpentinite</i> (Srp)	97%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk berserat, belahan tidak ada, sudut gelapan bergelombang, tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala).
<i>Orthopyroxene</i> (Opx)	2%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,05 mm – 0,15 mm sudut gelapan 52° dengan jenis gelapan miring.

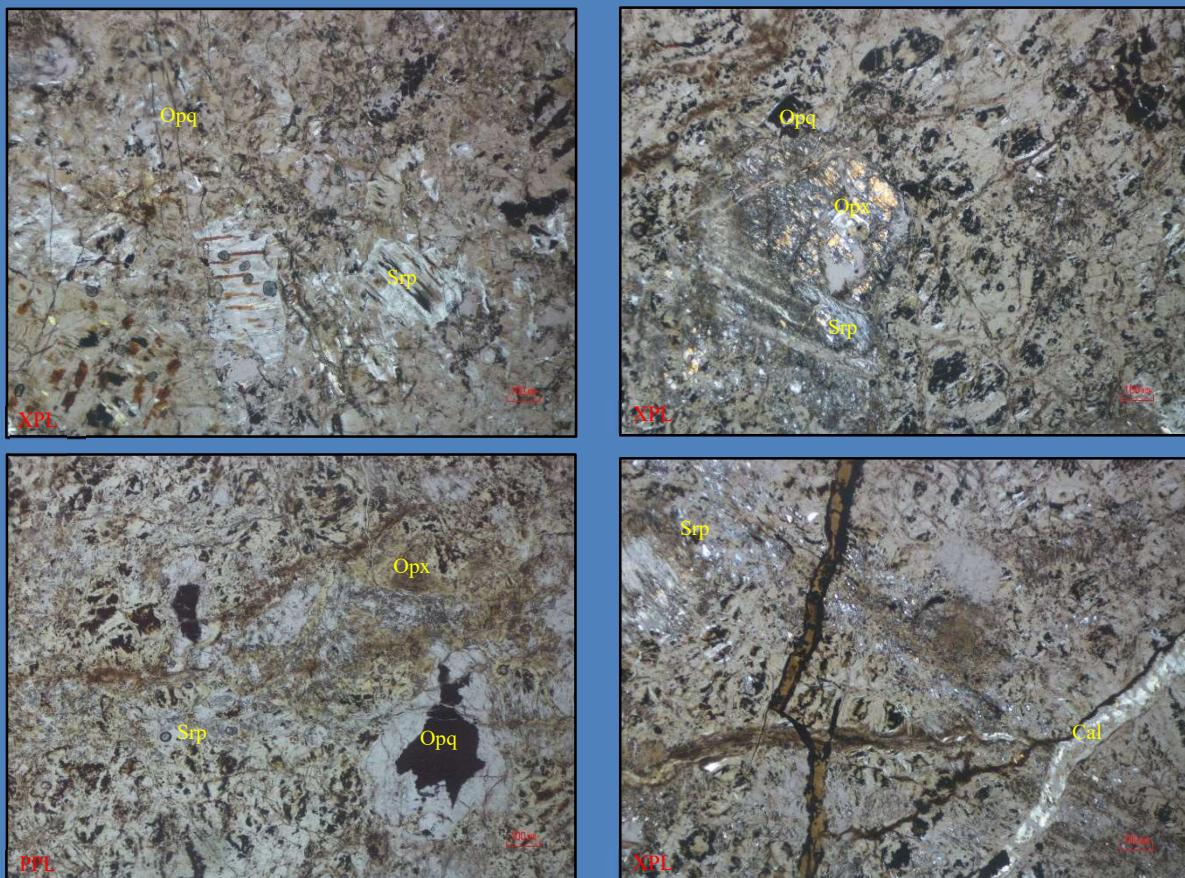
<b>Mineral Opaq</b>	1%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,1-0,2 mm.
---------------------	----	---

# **KLASIFIKASI BATUAN METAMORF TRAVIS (1955)**

COLOR	CHIEF MINERAL	CHARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliated)						PLUTONIC METAMORF			
			NONDIRECTIONAL STRUCTURE		CONTACT METAMORPHISM	MECHANICAL METAMORF		REGIONAL METAMORHISM				
			CONTACT	METAMORPHISM	Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritic)	Cataclastik	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneiss	Migmatitic
Light	Quartz		Metagranite	Metagranite	Marble	Marble	Tremolite					
	Feldspar		Metagranite	Marble	Breccia	Marble	Tremolite					
	Calcite		Metagranite	Marble	Marble	Marble	Only					
	Dolomite		Metagranite	Marble	Soapstone	Wollastonite	Marble					
	Talc		Metagranite	Marble	Only	Wollastonite	Marble					
	Muscovite		Metagranite	Marble	Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Calc - Silicate Hornfels	Calc - Silicate Hornfels	Chieffy Calc - Silicate				
Intermediate	Sericite	Muscovite Sillimanite	Metagranite	Marble	Kyanite	Tremolite	Vibration					
			Metagranite	Skarn	Wollastonite	Wollastonite	Chief Tale	Mylonite				
			Metagranite	Soapstone	Albite	Anadalusite	Hornfels	Flaser Granite				
			Metagranite	Chief Tale	Phlogite	Diopsite	Only	Flaser Diorite				
			Metagranite	Hornfels	Eustatite	Eustatite	Metamorphic Rock with nondirectional Structure	Flaser Conglomerate				
			Metagranite	Skarn	Staurolite	Glaucoophane	Serpentine	Ultramylonite				
Dark (Includes Green)			Metagranite	Actinolite	Anthophyllite	Porphphyllite	Serpentine	Aigen Gneiss				
			Metagranite	Jourmaline	Chloritoid	Chloritoid	Serpentine					
			Metagranite	Epidote	Actinolite	Actinolite	Actinolite					
			Metagranite	Olivine	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Serpentine	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Epidote	Epidote	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Biotite	Olivine	Olivine	Graphite					
			Metagranite	Marble	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Marble	Chlorite	Chlorite	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Hornfels	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Serpentine	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Marble	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Olivine	Olivine	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Chlorite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Marble	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Olivine	Olivine	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Marble	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Marble	Olivine	Olivine	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Skarn	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Marble	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Olivine	Olivine	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Graphite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Marble	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Chlorite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Marble	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Biotite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Marble	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Marble	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Marble	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Skarn	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Marble	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Graphite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Marble	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Chlorite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Marble	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Biotite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Marble	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Marble	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Marble	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Skarn	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Marble	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Graphite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Marble	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Chlorite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Marble	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Biotite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Marble	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Marble	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Marble	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Skarn	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Graphite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Marble	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Skarn	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					
Dark (Includes Green)			Metagranite	Graphite	Actinolite	Actinolite	Graphite					
			Metagranite	Chlorite	Epidote	Epidote	Graphite					
			Metagranite	Biotite	Pyroxene	Pyroxene	Graphite					

No Sampel	: ST 58	Formasi	: Kompleks Ultrabasa
Perbesaran	: 50X	Satuan	: Serpentinit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metamorf		
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Travis (1955)		
Struktur	: Non Foliasi		
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> (Travis 1955)		

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman, tesktur kristaloblastik, struktur non foliasi yaitu granulose. Tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala). Dengan ukuran mineral 0,01 – 1,3 mm. Tersusun atas *Serpentinite* (92%) , *Orthopyroxene* (6%) dan Opaq (2%).

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

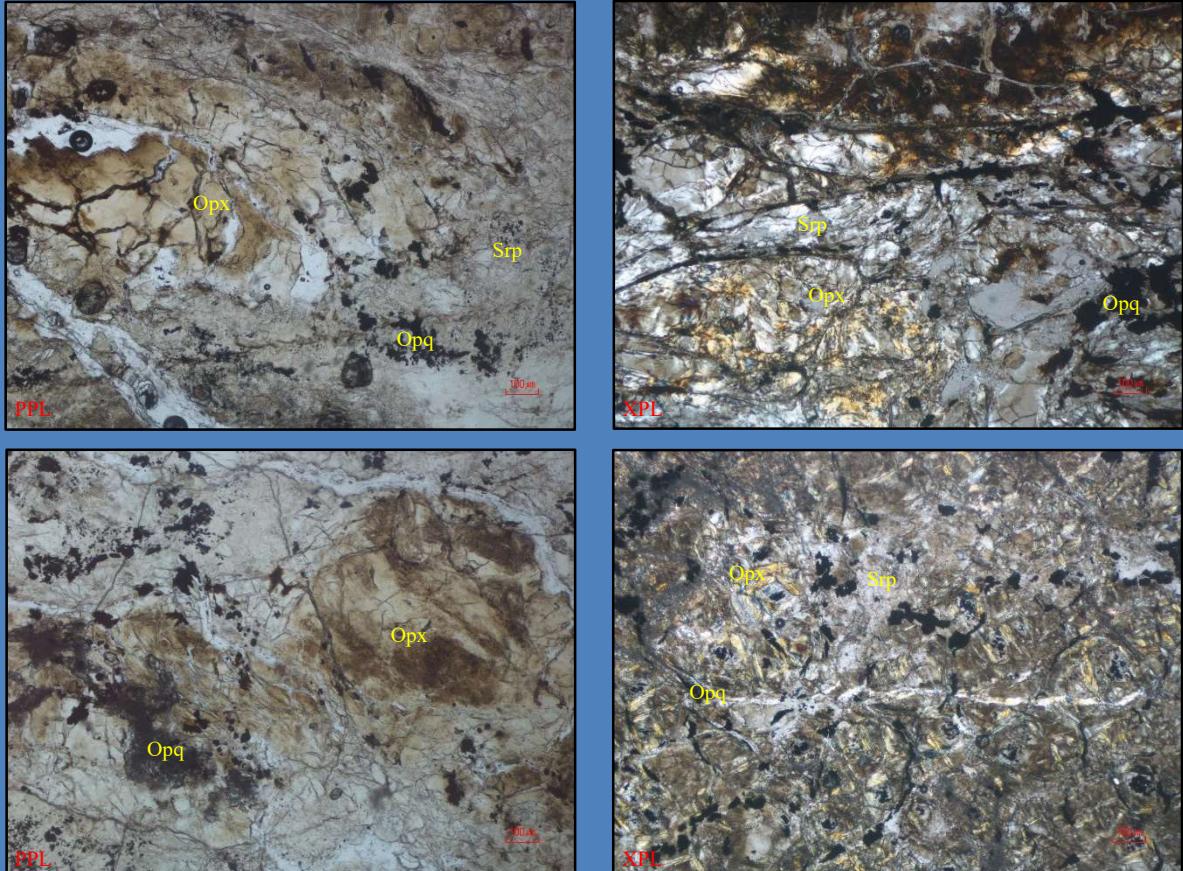
Komposisi Mineral Primer <i>Compostition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Serpentinite</i> (Srp)	92%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk berserat, belahan tidak ada, sudut gelapan bergelombang, tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala).
<i>Orthopyroxene</i> (Opx)	6%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,05 mm – 0,15 mm sudut gelapan 52° dengan jenis gelapan miring.
Mineral Opaq	2%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,1-0,2 mm.

# **KLASIFIKASI BATUAN METAMORF TRAVIS (1955)**

COLOR	CHIEF MINERAL	CHARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliated)					
			NONDIRECTIONAL STRUCTURE		CONTACT METAMORPHISM	MECHANICAL METAMORF		PLUTONIC METAMORF
			Fine Grain (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritic)		Cataclastik	Slaty	
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite		Metagranite Marble Brucite Marble Soapstone Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metagranite Marble Brucite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Chiefty Calc - Silicate			Schist	Gneiss Granulite
Intermediate	Abiotectonic Proportions of Light - Colored and Dark - Colored Minerals		Kyanite Wollastonite Albite Abadulusite Phlogite Diopsite Enstatite Staurolite Glaucophane Anthophyllite Phyrophyllite Chloritoid Actinolite	Tremolite Marble Hornfels Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure Serpentine	Metagranite Marble Hornfels Skarn Serpentine	Phyllite	Schist	Gneiss Granulite
Dark (Includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Cholorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite		Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphite	Metagranite Marble Hornfels Serpentine (Ophiacite) Soapstone Chiefty Tale Matamorphic Rock Amphibolite	Phyllonite	Schist Amphibolite	Gneiss	Serpentine

No Sampel Perbesaran	: ST 62 : 50X	Formasi Satuan	: Kompleks Ultrabasa : Serpentinit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metamorf		
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Travis (1955)		
Struktur	: Non Foliasi		
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> (Travis 1955)		

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu, warna interferensi abu-abu kehitaman, tesktur kristaloblastik, struktur non foliasi yaitu granulose. Tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala). Dengan ukuran mineral 0,01 – 1,3 mm. Tersusun atas *Serpentinite* (90%) , *Orthopyroxene* (7%) dan *Opaq* (3%).

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Serpentinite</i> (Srp)	90%	Warna absorpsi colorless, warna interferensi abu-abu kekuningan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk berserat, belahan tidak ada, sudut gelapan bergelombang, tekstur khusus mesh (kenampakan mineral serpentin menyerupai serat yang nampak pada rekahan dan membentuk seperti jala).
<i>Orthopyroxene</i> (Opx)	7%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,05 mm – 0,15 mm sudut gelapan 52° dengan jenis gelapan miring.

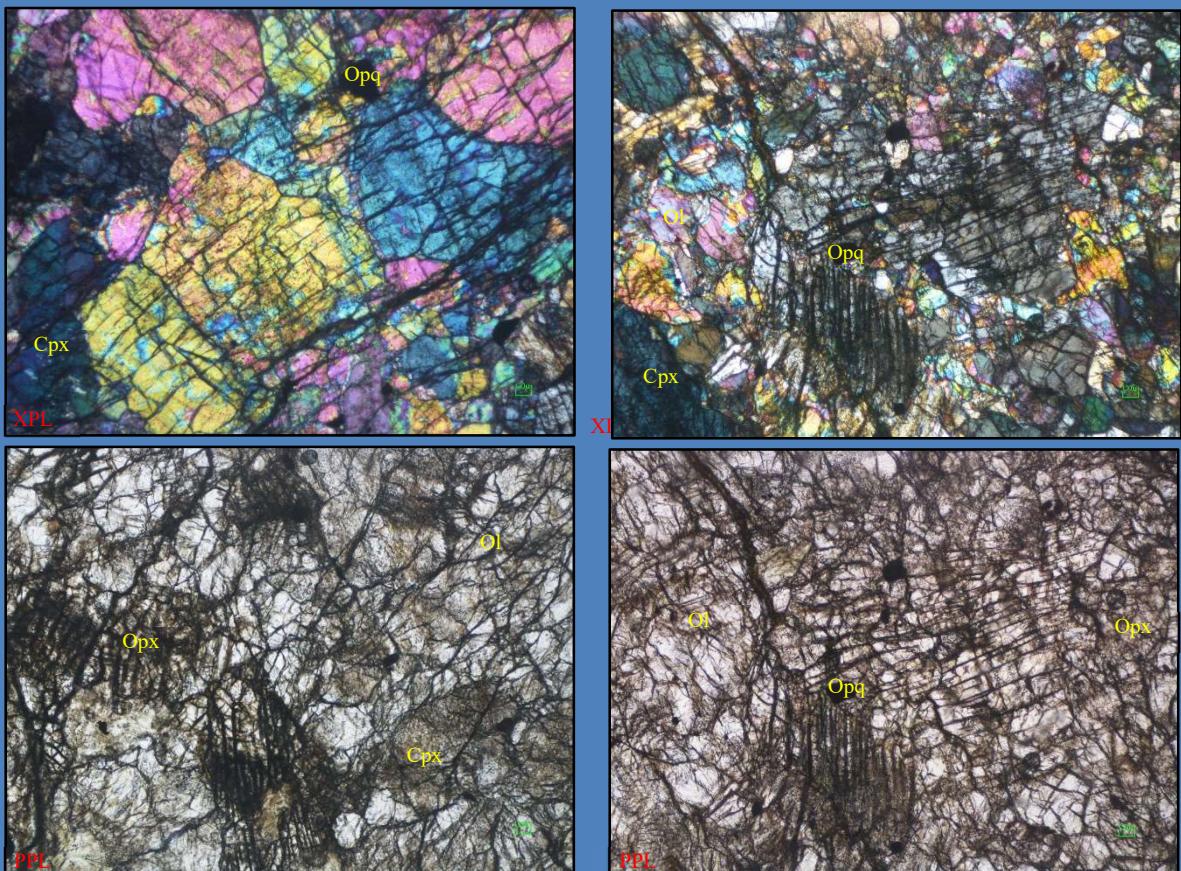
<b>Mineral Opaq</b>	3%	Warna absorbsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,1-0,2 mm.
---------------------	----	---

# KLASIFIKASI BATUAN METAMORF TRAVIS (1955)

COLOR	CHIEF MINERAL	CARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliated)						PLUTONIC METAMORF	
			NONDIRECTIONAL STRUCTURE		MECHANICAL METAMORF	REGIONAL METAMORPHISM				
			CONTACT METAMORPHISM	FINE GRAIN (Aphanitic)		Cataclastic	Slaty	Phyllite	Schistose	Gneissic
Light	Quartz, Feldspar, Calcite, Dolomite, Talc, Muscovite, Sericite		Metaqueartzite Marble Brucite Marble Soapstone Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metaqueartzite Marble Brucite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels Nondirectional Calc - Silicate Structure					Greiss Granulite	
Intermediate (Includes red or brown)	Aboutequal Proportions of Light - Colored and Dark - Colored Minerals		Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Anadulsite Phlogite Diopsite Enstatite Staurolite Glaucophane Anthophyllite Phyrophyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline	Metaqueartzite Skarn Soapstone Chief Tale Hornfels Only Metamorphic Rock with nondirectional Structure Serpentine			Phyllite	Schist	Greiss Granulite	'These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by infinitated mixing of metamorphic and magmatic materials'
Dark (Includes Green)	Quartz, Calcite, Dolomite, Feldspar, Chlorite, Hornblende, Serpentine, Pyroxene, Actinolite, Epidote, Olivine, Magnetite		Actinolite Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphite	Metaqueartzite Skarn Graphite Marble Chlorite Marble Serpentine Marble Serpentine Graphite Serpentine Biotite Graphite Serpentine Marble Serpentine Biotite Actinolite Pyroxene Chlorite Epidote Olivine Magnetite			Phyllonite	Schist Amphibolite	Gneiss	Serpentine

No Sampel Perbesaran	: ST 7 : 50X	Formasi Satuan	: Kompleks Ultrabasa :Peridotit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Beku		
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Streckeisen (1976)		
Struktur	: Masif		
Nama Batuan	: <i>Lherzolite</i> (Streckeisen, 1976)		

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

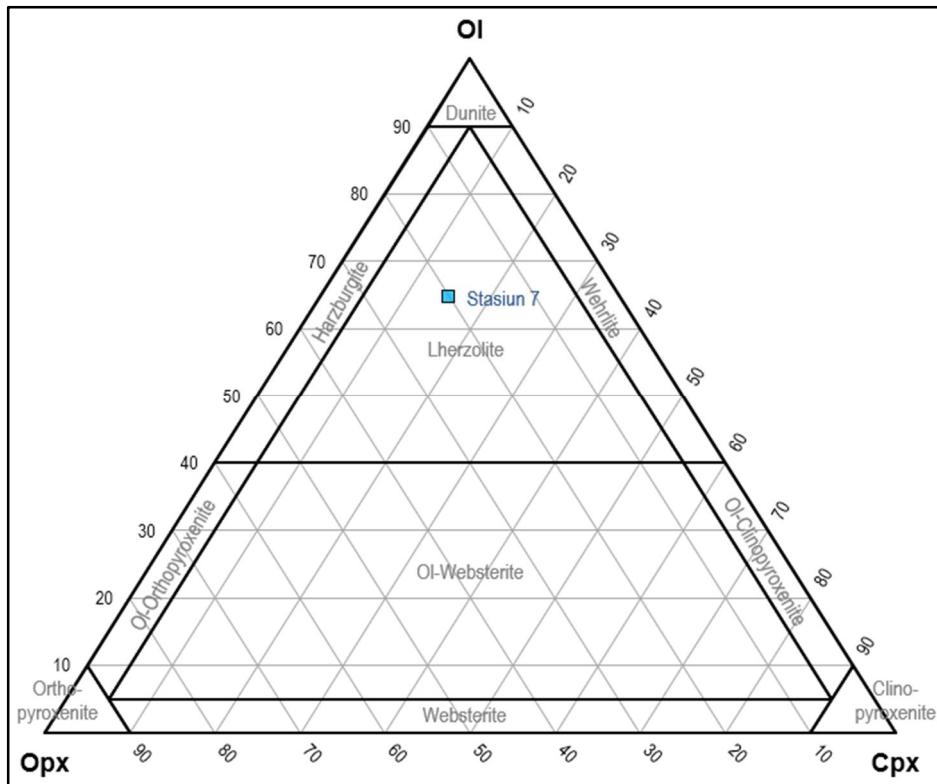
Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu kecoklatan, warna interferensi bervariasi (sesuai dengan warna mineralnya), tekstur kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk mineral anhedral – subhedral, fabrik inequigranular, dengan ukuran mineral 0,6 mm – 2,5 mm. Tersusun atas Olivine (64%), Clinopyroxene (15%), dan Orthopyroxene (20%) dan mineral Opaq (1%).

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Olivine (Ol)	64%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi biru kekuningan (Orde III), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat belahan, pecahan tidak rata, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,6 mm – 2,5 mm, sudut gelapan $40^{\circ}$ dengan jenis gelapan miring.
Clinopyroxene (Cpx)	15%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi ungu kekuningan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,2 mm – 0,93 mm, sudut gelapan $90^{\circ}$ dengan jenis gelapan sejajar.
Mineral Opaq	1%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,1-0,125.

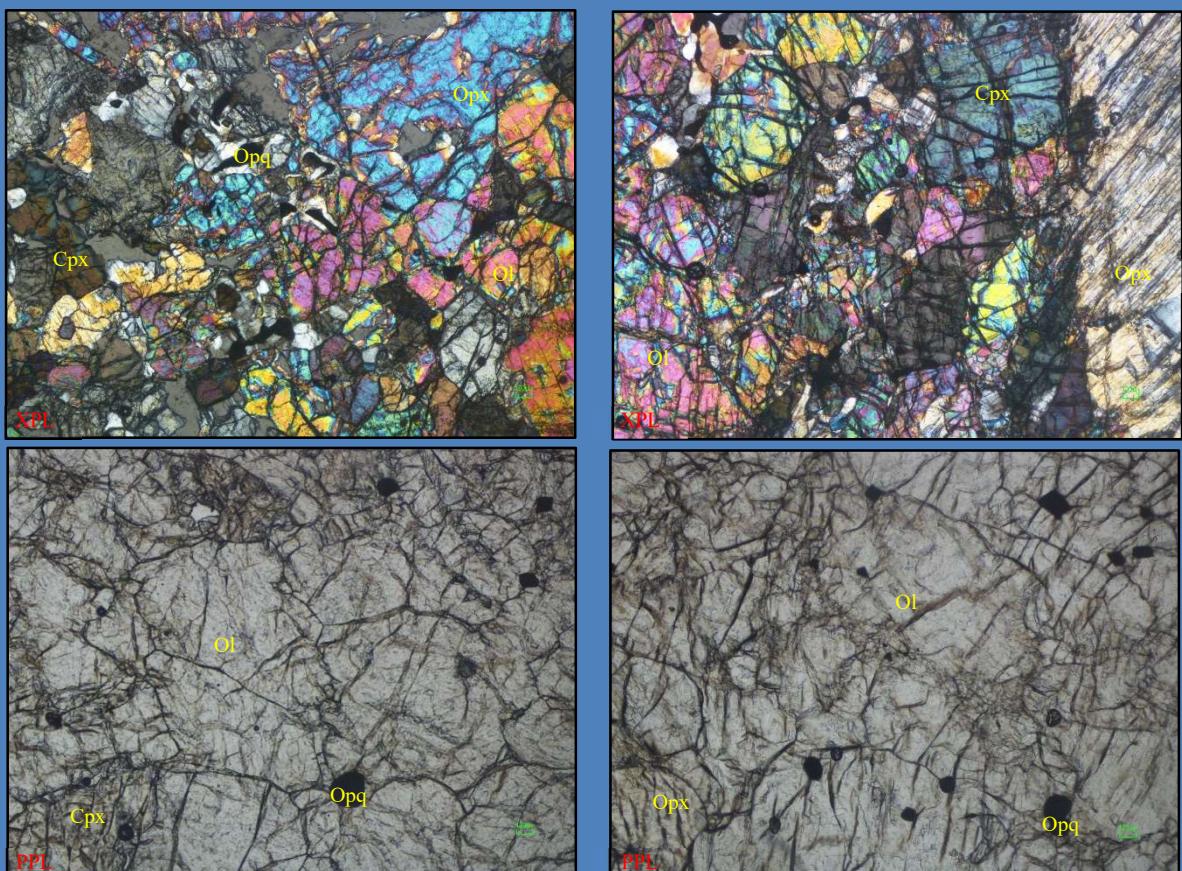
<b>Orthopyroxene (Opx)</b>	20%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedral-subhedral, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,05 mm – 0,15 mm sudut gelapan 52° dengan jenis gelapan miring.
----------------------------	-----	--

**Klasifikasi Batuan Beku QAPF (Streckeisen, 1976)**



No Sampel Perbesaran	: ST 36 : 50X	Formasi Satuan	: Kompleks Ultrabasa : Peridotit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Beku		
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Streckeisen (1976)		
Struktur	: Masif		
Nama Batuan	: <i>Lherzolite</i> (Streckeisen, 1976)		

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

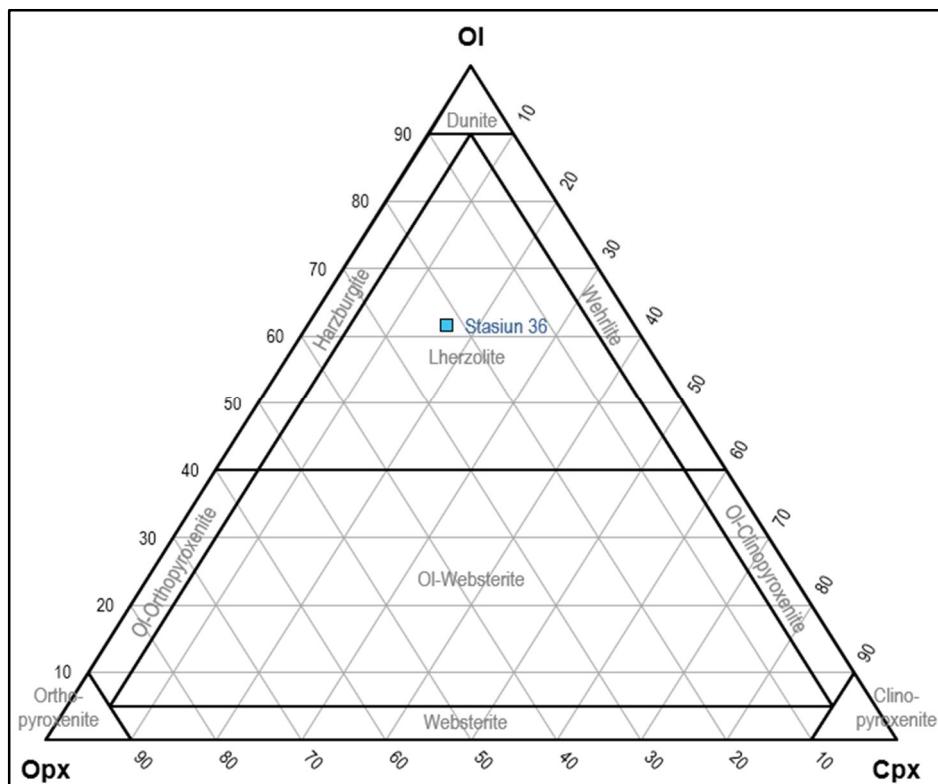
Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu kecoklatan, warna interferensi bervariasi (sesuai dengan warna mineralnya), tekstur kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk mineral anhedral – subhedral, fabrik inequigranular, dengan ukuran mineral 0,6 mm – 2,5 mm. Tersusun atas *Olivine* (64 %), *Clinopyroxene* (15%), dan *Orthopyroxene* (20%), dan mineral Opaq (1%).

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Olivine</i> (Ol)	60%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi biru kekuningan (Orde III), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat belahan, pecahan tidak rata, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,6 mm – 2,5 mm, sudut gelapan 40° dengan jenis gelapan miring.
<i>Orthopyroxene</i> (Opx)	23%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,05 mm – 0,15 mm sudut gelapan 52° dengan jenis gelapan miring.
<b>Mineral Opaq</b>	1%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,1-0,125.
<i>Clinopyroxene</i> (Cpx)	17%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi ungu kekuningan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, terdapat belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme monokroik, ukuran

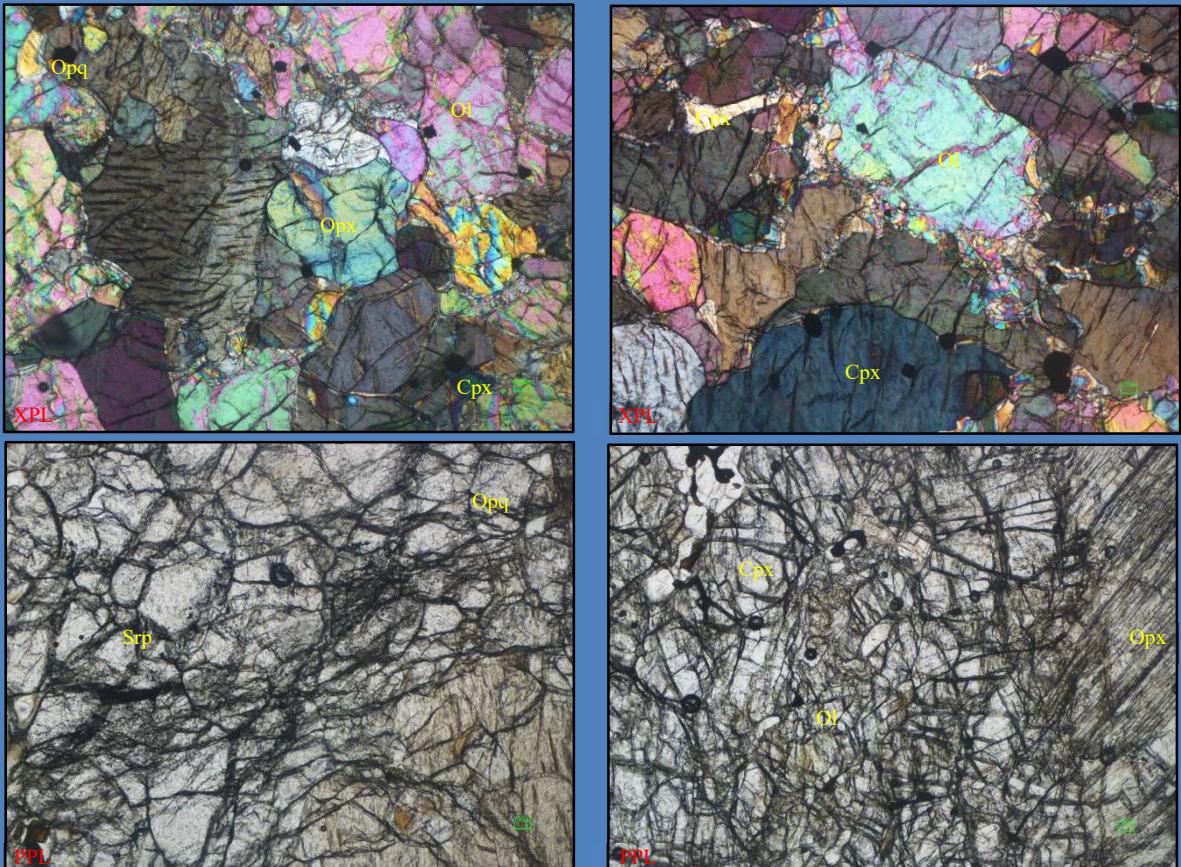
		mineral 0,2 mm – 0,93 mm, sudut gelapan 90° dengan jenis gelapan sejajar.
--	--	---

### Klasifikasi Batuan Beku QAPF (Streckeisen, 1976)



No Sampel Perbesaran	: ST 1 : 50X	Formasi Satuan	: Kompleks Ultrabasa :Peridotit
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Beku		
Klasifikasi ( <i>Classification</i> )	: Streckeisen (1976)		
Struktur	: Masif		
Nama Batuan	: <i>Lherzolite</i> (Streckeisen, 1976)		

Foto :



#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

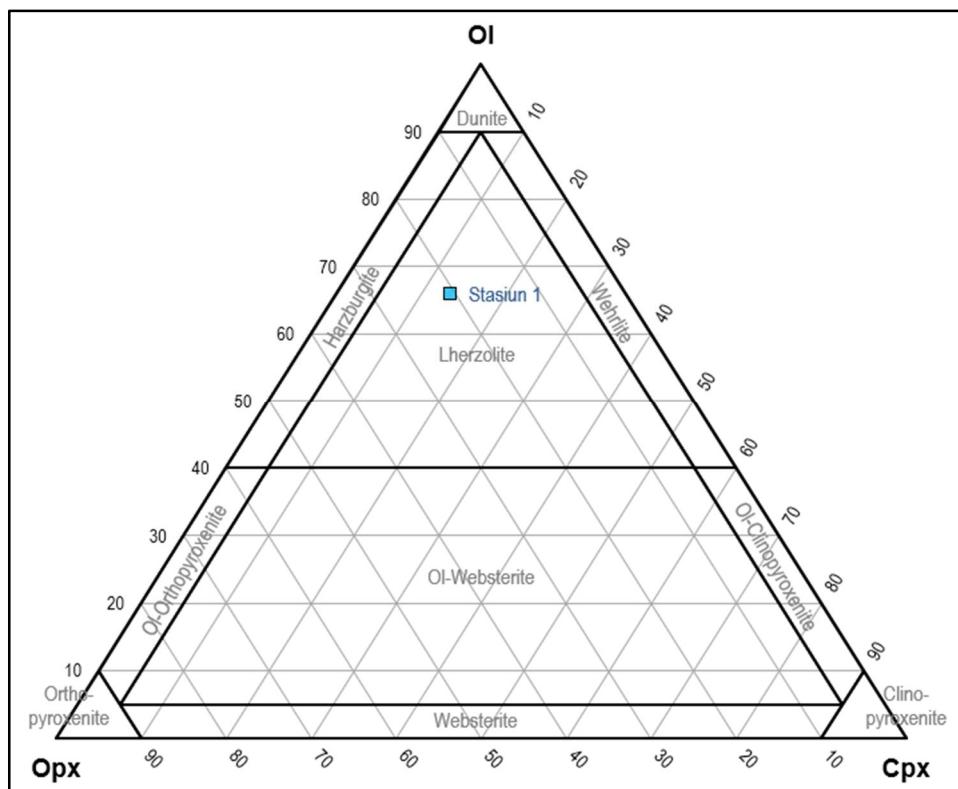
Kenampakan petrografis, pada warna absorpsi colorless hingga abu-abu kecoklatan, warna interferensi bervariasi (sesuai dengan warna mineralnya), tekstur kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk mineral anhedral – subhedral, fabrik inequigranular, dengan ukuran mineral 0,6 mm – 2,5 mm. Tersusun atas Olivine (634%), Clinopyroxene (15%), dan Orthopyroxene (20%) dan mineral Opaq (2%).

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compostition of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount (%)</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<i>Olivine</i> (Ol)	64%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi biru kekuningan (Orde III), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat belahan, pecahan tidak rata, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,6 mm – 2,5 mm, sudut gelapan 40° dengan jenis gelapan miring.
<i>Orthopyroxene</i> (Opx)	20%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I), relief sedang, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, tidak terdapat kembaran, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,01 mm – 0,03 mm sudut gelapan 50° dengan jenis gelapan miring.
<b>Mineral Opaq</b>	2%	Warna absorpsi dan interferensi hitam, intensitas rendah, relief tinggi, ukuran mineral 0,1-0,125.
<i>Clinopyroxene</i> (Cpx)	15%	Warna absorpsi cokelat, warna interferensi ungu kekuningan (Orde II), relief tinggi, intensitas sedang, bentuk anhedralsubhedral, terdapat

belahan dua arah, pecahan tidak rata, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,2 mm – 0,93 mm, sudut gelapan  $90^\circ$  dengan jenis gelapan sejajar.

### Klasifikasi Batuan Beku QAPF (Streckeisen, 1976)



No Sampel : ST 14	Formasi Satuan : Kompleks Ultrabasa
Lokasi : Siumbatu	: Serpentin
Tipe Batuan ( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metemorf
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> ( Streckeisen, 1976)
Referensi	: <i>The Ore Minerals Under the Microscope</i> (Bernhard Pracejus, 2008)

Foto :



Perbesaran 10X

Skala 100μm

#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

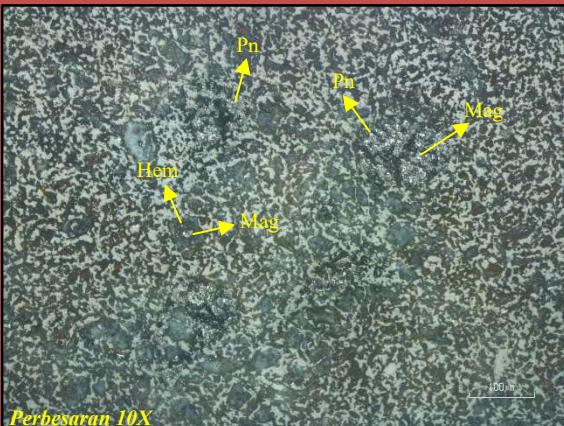
Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Magnetit, Pentlandite, Kromit, dan Pyrite. Mineral Magnetit, Kromit, dan Pentlandite hadir mengisi rekahan pada batuan.

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

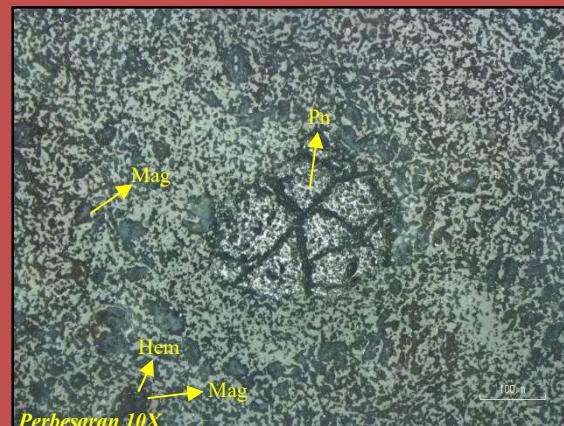
Komposisi Mineral Primer <i>Compostion of Mineral</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Magnetit (Mag)</b> $\text{Fe}_3\text{O}_4$	Berwarna abu-abu kecoklatan, ukuran 0,02 mm – 0,05 mm, bentuk subhedral-euhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Magnetit</b> .
<b>Kromit (Chr)</b> $\text{FeCr}_2\text{O}_4$	Berwarna abu-abu gelap , bentuk subhedral-euhedral, ukuran 0,05 mm – 0,3 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Kromit</b> .
<b>Pentlandite (Pn)</b> $(\text{Fe},\text{Ni})_9\text{S}_8$	Berwarna kuning pucat, ukuran 0,05 mm – 0,07 mm, bentuk subhedral-euhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Pentlandite</b> .
<b>Pyrite (Py)</b> $\text{FeS}_2$	Berwarna kuning keemasan , bentuk subhedral-euhedral, ukuran 0,05 mm – 0,4 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Pyrite</b> .

No Sampel : ST 29	Lokasi : Siumbatu	Formasi Satuan : Kompleks Ultrabasa	: Serpentin
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metemorf		
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> ( Streckeisen, 1976)		
Referensi	: <i>The Ore Minerals Under the Microscope</i> (Bernhard Pracejus, 2008)		

Foto :



Perbesaran 10X



Perbesaran 10X



Perbesaran 10X



Perbesaran 10X

Perbesaran 10X
Skala 100μm

#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Magnetit, Goetit, Hematit, Pentlandite dan Mineral non-logam. Mineral Magnetit, Pentlandite, dan Kromit hadir mengisi rekanan pada batuan, sedangkan mineral Hematit mereplace mineral Magnetit.

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Magnetit (Mag)</b> $\text{Fe}_3\text{O}_4$	Berwarna abu-abu kecoklatan, ukuran 0,02 mm – 0,05 mm, bentuk subhedral-euhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Magnetit</b> .
<b>Pentlandite (Pn)</b> $(\text{Fe}, \text{Ni})_9\text{S}_8$	Berwarna kuning pucat, ukuran 0,05 mm – 0,07 mm, bentuk subhedral-euhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Pentlandite</b> .
<b>Hematit (Hem)</b> $\text{Fe}_2\text{O}_3$	Berwarna abu kehijauan, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,01 mm – 0,02 mm, bersifat anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Hematit</b> .

No Sampel : ST 34	Formasi Satuan : Kompleks Ultrabasa
Lokasi : Siumbatu	
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> ) : Batuan Metemorf	
Nama Batuan : <i>Serpentinite</i> ( Streckeisen, 1976)	
Referensi : The Ore Minerals Under the Microscope (Bernhard Pracejus, 2008)	
Foto :	
	
<i>Perbesaran 10X</i>	<i>Perbesaran 10X</i>
	
<i>Perbesaran 10X</i>	<i>Perbesaran 10X</i>
<i>Perbesaran 10X</i>	
<i>Skala 100μm</i>	

#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

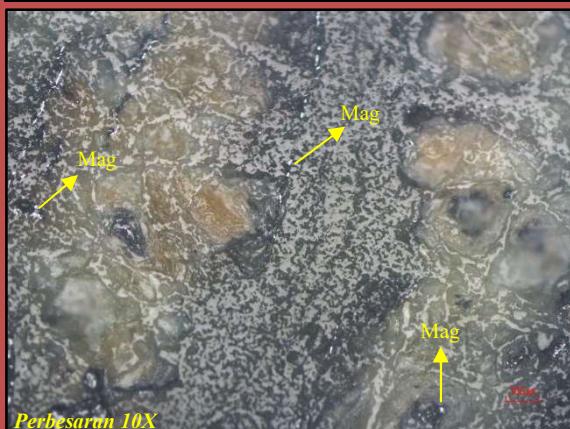
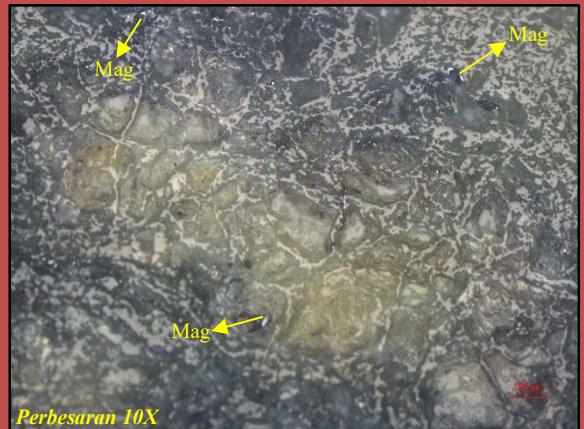
Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Magnetit, Goetit, Hematit, Pentlandite dan Mineral non-logam. Mineral Magnetit, Pentlandite, dan Kromit hadir mengisi rekanan pada batuan, sedangkan mineral Hematit mereplace mineral Magnetit.

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compostion of Mineral</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Magnetit (Mag)</b> $\text{Fe}_3\text{O}_4$	Berwarna abu-abu kecoklatan, ukuran 0,02 mm – 0,05 mm, bentuk subhedral-euhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Magnetit</b> .
<b>Pentlandite (Pn)</b> $(\text{Fe},\text{Ni})_9\text{S}_8$	Berwarna kuning pucat, ukuran 0,05 mm – 0,07 mm, bentuk subhedral-euhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Pentlandite</b> .
<b>Goetit (Goe)</b> $\text{FeO}(\text{OH})$	Berwarna coklat kekuningan, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,01 mm – 0,02 mm, bersifat anisotropik, dijumpai adanya pleokroisme. Mineral ini adalah <b>Goetit</b> .
<b>Hematit (Hem)</b> $\text{Fe}_2\text{O}_3$	Berwarna abu kehijauan, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,01 mm – 0,02 mm, bersifat anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Hematit</b> .

No Sampel Lokasi	: ST 51 : Siumbatu	Formasi Satuan	: Kompleks Ultrabasa : Serpentin
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metemorf		
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> ( Streckeisen, 1976)		
Referensi	: <i>The Ore Minerals Under the Microscope</i> (Bernhard Pracejus, 2008)		

Foto :



Perbesaran 10X

Skala 100μm

#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Magnetit, Pentlandite dan Mineral non-logam. Mineral Magnetit dan Pentlandite hadir mengisi rekahan pada batuan.

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compostion of Mineral</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Magnetit (Mag)</b> $Fe_3O_4$	Berwarna abu-abu kecoklatan, ukuran 0,02 mm – 0,05 mm, bentuk subhedral-euhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Magnetit</b> .
<b>Pentlandite (Pn)</b> $(FeNi)_9S_8$	Berwarna kuning pucat, ukuran 0,05 mm – 0,07 mm, bentuk subhedral-euhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Pentlandite</b> .
<b>Mineral Non-Logam</b>	Berwarna coklat gelap, bentuk euhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm – 0,2 mm, bersifat anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.

No Sampel : ST 56	Lokasi : Siumbatu	Formasi Satuan	: Kompleks Ultrabasa : Serpentin
Tipe Batuan( <i>Rock Type</i> )	: Batuan Metemorf		
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> ( Streckeisen, 1976)		
Referensi	: <i>The Ore Minerals Under the Microscope</i> (Bernhard Pracejus, 2008)		

Foto :



Perbesaran 10X

Skala 100µm

#### Mikroskopis (*Microscopic*) :

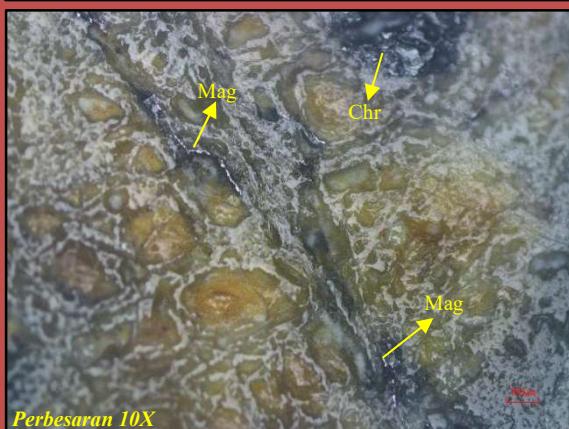
Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Magnetit, Goetit, dan Pyrite. Mineral Magnetit, Goetit, dan Pyrite hadir mengisi rekahan pada batuan,

#### Deskripsi Mineralogi (*Mineralogy Of Description*)

Komposisi Mineral Primer <i>Compostion of Mineral</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Magnetit (Mag)</b> $\text{Fe}_3\text{O}_4$	Berwarna abu-abu kecoklatan, ukuran 0,02 mm – 0,05 mm, bentuk subhedral-euhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Magnetit</b> .
<b>Goetit (Goe)</b> $\text{FeO(OH)}$	Berwarna coklat kekuningan, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,01 mm – 0,02 mm, bersifat anisotropik, dijumpai adanya pleokroisme. Mineral ini adalah <b>Goetit</b> .
<b>Pyrite (Py)</b> $\text{FeS}_2$	Berwarna kuning keemasan, bentuk subhedral-euhedral, ukuran 0,05 mm – 0,4 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Pyrite</b> .
<b>Mineral Non-logam</b>	Berwarna coklat gelap, bentuk euhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm – 0,2 mm, bersifat anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme.

No Sampel	: ST 57	Formasi	: Kompleks Ultrabasa
Lokasi	: Siumbatu	Satuan	: Serpentin
Tipe Batuan(Rock Type)	: Batuan Metemorf		
Nama Batuan	: <i>Serpentinite</i> ( Streckeisen, 1976)		
Referensi	: <i>The Ore Minerals Under the Microscope</i> (Bernhard Pracejus, 2008)		

Foto :



Perbesaran 10X

Skala 100μm

#### Mikroskopis (Microscopic) :

Kenampakan pada sayatan poles memperlihatkan kehadiran mineral bijih yang terdiri atas Magnetit, Kromit, Hematit, dan Mineral non-logam. Mineral Magnetit dan Kromit hadir mengisi rekahan pada batuan, sedangkan mineral Hematit mereplace mineral Magnetit.

#### Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

Komposisi Mineral Primer <i>Compositon of Mineral</i>	Keterangan optik mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
<b>Magnetit (Mag)</b> $\text{Fe}_3\text{O}_4$	Berwarna abu-abu kecoklatan, ukuran 0,02 mm – 0,05 mm, bentuk subhedral-euhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Magnetit</b> .
<b>Kromit (Chr)</b> $\text{FeCr}_2\text{O}_4$	Berwarna abu-abu gelap , bentuk subhedral-euhedral, ukuran 0,05 mm – 0,3 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Kromit</b> .
<b>Hematit (Hem)</b> $\text{Fe}_2\text{O}_3$	Berwarna abu kehijauan, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,01 mm – 0,02 mm, bersifat anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme. Nama mineral ini adalah <b>Hematit</b> .
<b>Mineral Non-logam</b>	Berwarna coklat gelap, bentuk euhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm – 0,2 mm, bersifat anisotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme

## PETA STASIUN

Daerah Siumbatu, Kecamatan Bahadopi,  
 Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah



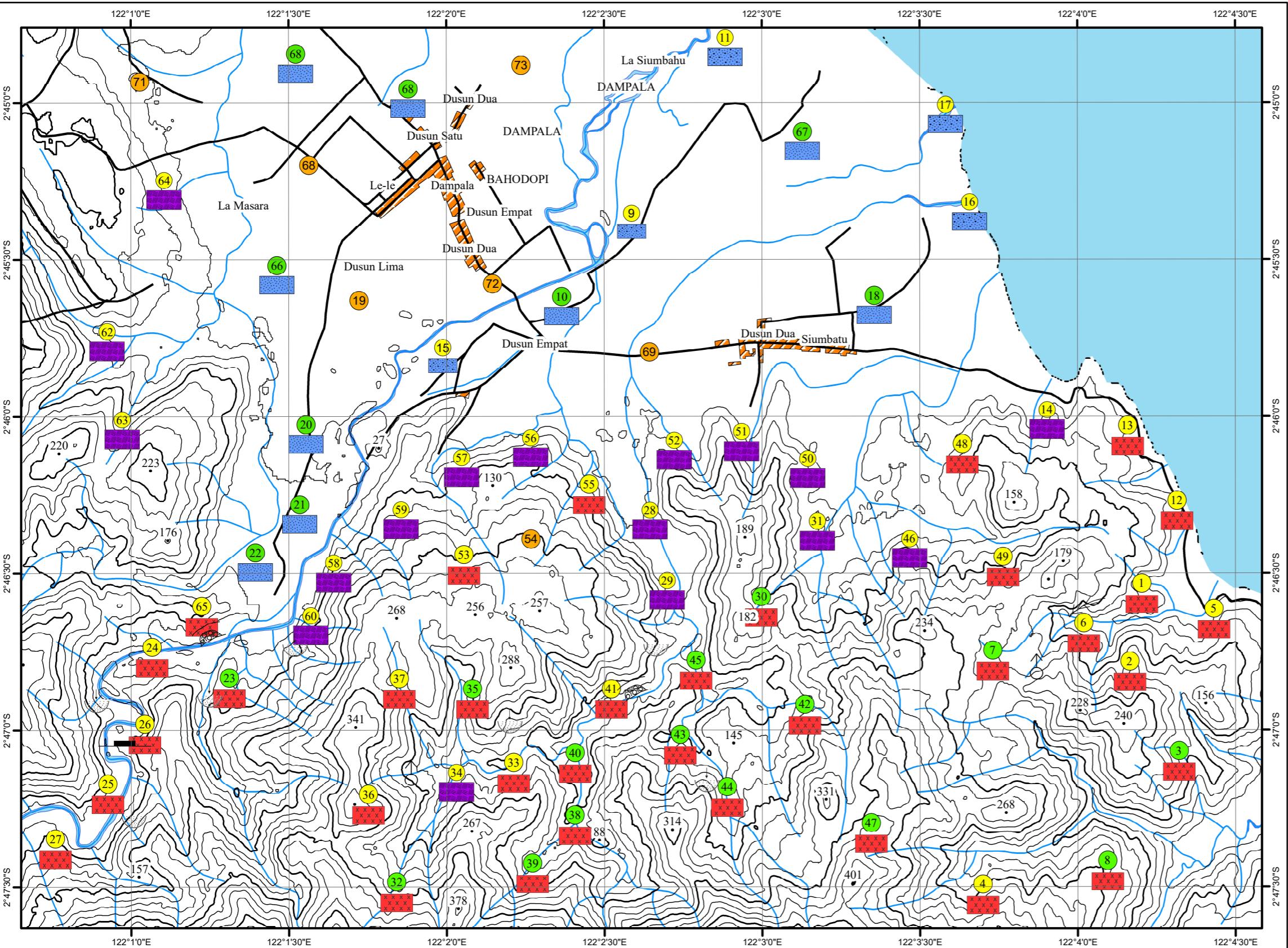
0 250 500 1,000  
 Meter  
 Peta Skala 1 : 25.000  
 Interval Kontur 25 m

Oleh :  
 Khalif Muhammad Fathan  
 D061 19 1063

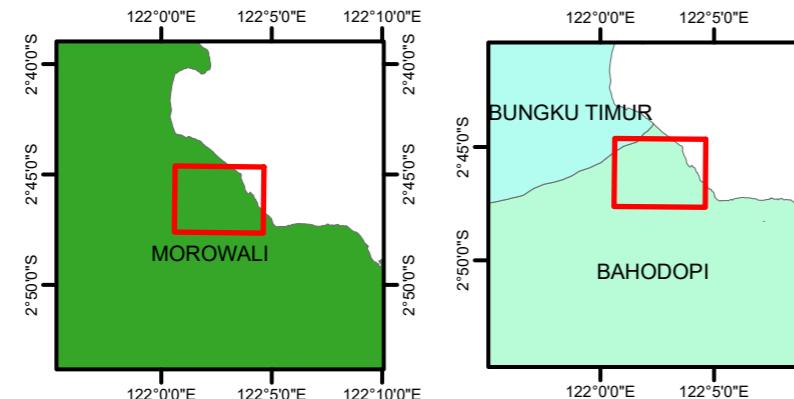
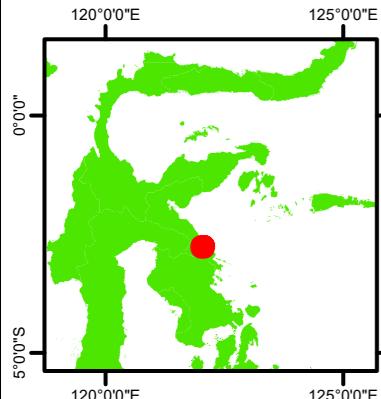
Gowa  
 2024

### Keterangan :

- : Peridotit
- : Aluvial
- : Serpentinit
- : Stasiun Dengan Pengambilan Sampel
- : Stasiun Tanpa Pengambilan Sampel
- : Stasiun Pengamatan Geomorfologi
- : Kekar
- : Gully Erosion
- : Debris Fall
- : Mata Air
- : Point Bar
- : Titik Ketinggian
- : Kontur Indeks
- : Kontur Biasa
- : Sungai dan Anak Sungai
- : Jalan
- : Pemukiman
- : Siumbatu : Nama Daerah



### PETA TUNJUK LOKASI



### PETA INDEKS



### SUDUT DEKLINASI

US \* UG UM  
 US : Utara sebenarnya (Geografi)  
 UG : Utara grid (UTM)  
 UM : Utara magnetik  
 Hubungan antara Utara sebenarnya, Utara grid dan Utara magnetik ditunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini  
 Deklinalasi magnetik rata-rata 1°23' tahun 1992  
 dipusat lembar peta.  
 Deklinalasi tersebut tiap tahun berkurang 3'

Sumber Peta :  
 - Peta RBI skala 1 : 50.000 lembar Bungku,  
 nomor 2213-14 oleh BAKOSURTANAL edisi 1 tahun 1992  
 - Data USGS

### PETA GEOMORFOLOGI

Daerah Siumbatu, Kecamatan Bahodopi,  
Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah



0 250 500 1,000 Meter

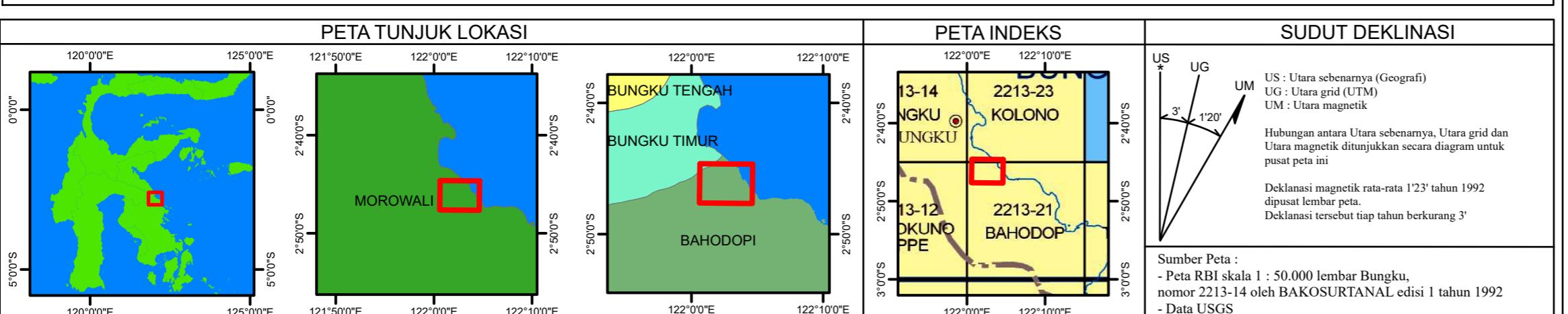
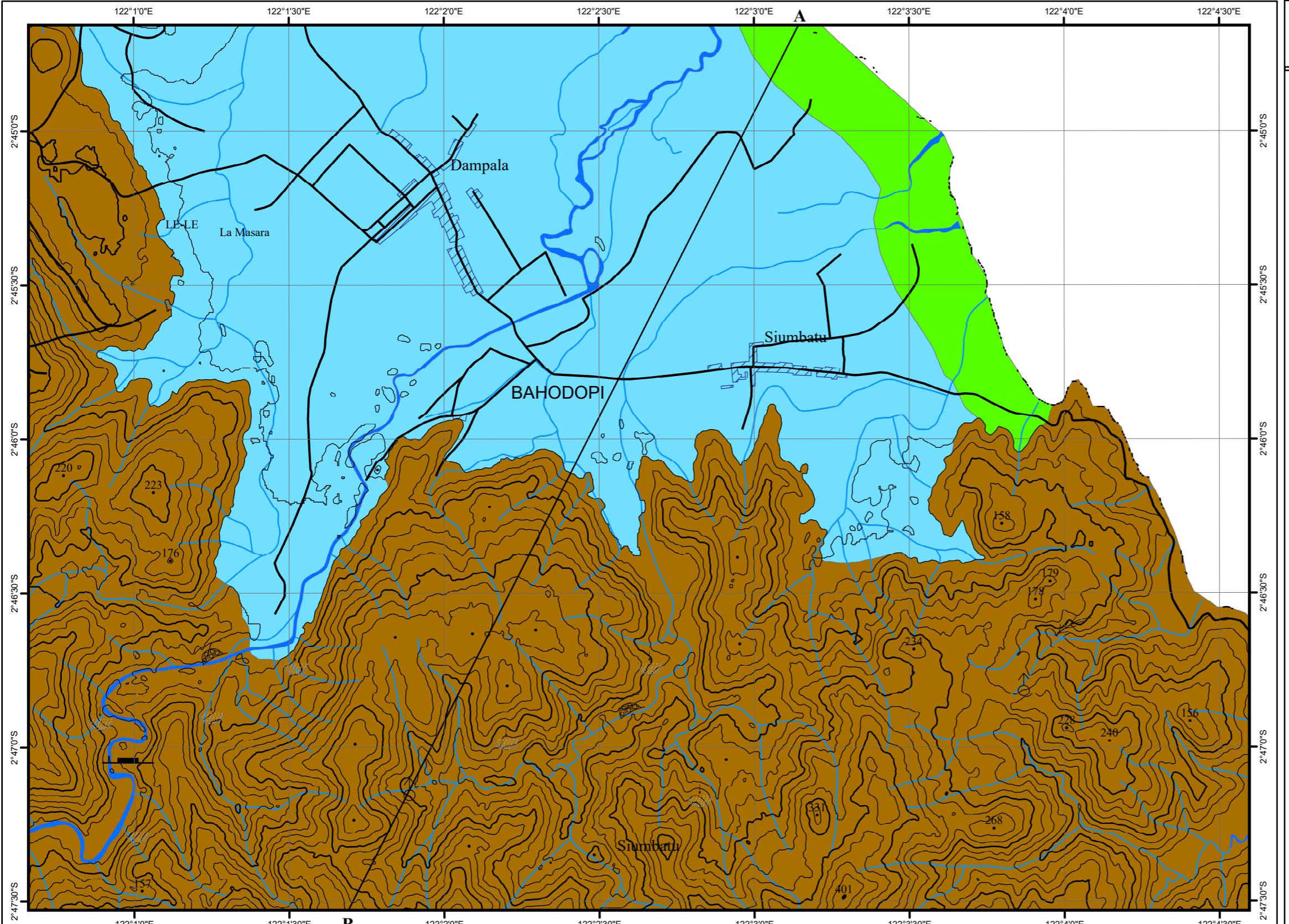
Peta Skala 1 : 25.000  
Interval Kontur 25 m

Oleh :  
Khalif Muhammad Fathan  
D061 19 1063

Gowa  
2024

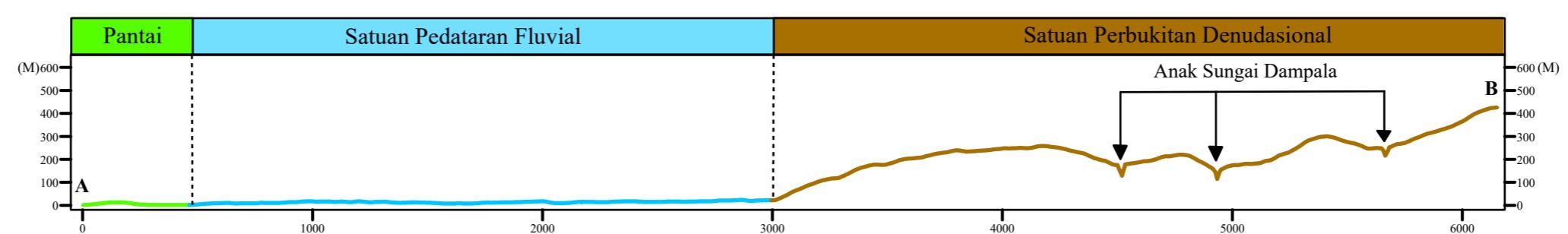
#### Keterangan :

- : Satuan Geomorfologi Perbukitan Denudasional
- : Satuan Geomorfologi Pedataran Fluvial
- : Satuan Geomorfologi Pedataran Pantai
- : Batas Satuan Geomorfologi
- : Kekar
- : Gully Erosion
- : Debris Fall
- : Mata Air
- : Point Bar
- : Titik Ketinggian
- : Kontur Indeks
- : Kontur Biasa
- : Sungai dan Anak Sungai
- : Jalan
- : Pemukiman
- : Siumbatu
- : Nama Daerah



### PENAMPANG GEOMORFOLOGI A-B

H : V = 1 : 1



### PETA POLA ALIRAN DAN TIPE GENETIK SUNGAI

Daerah Siumbatu, Kecamatan Bahodopi,  
 Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah



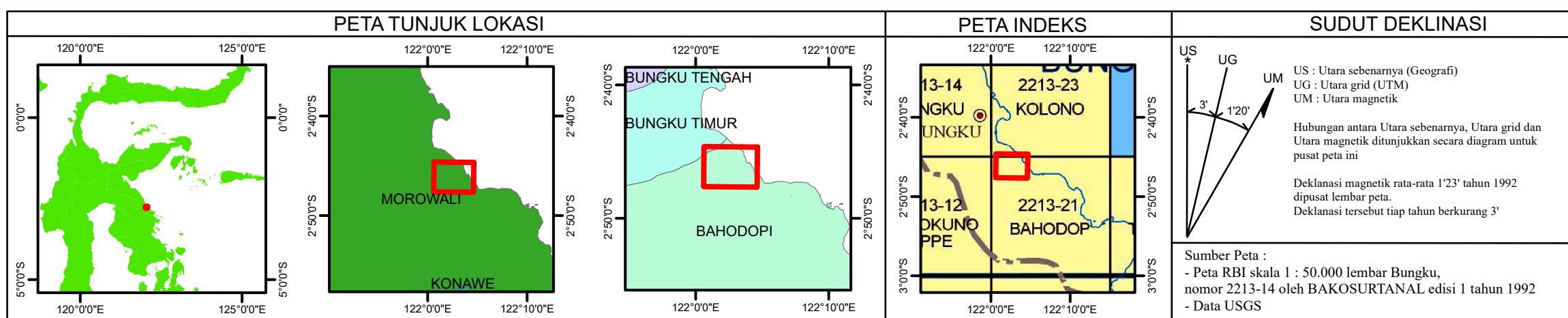
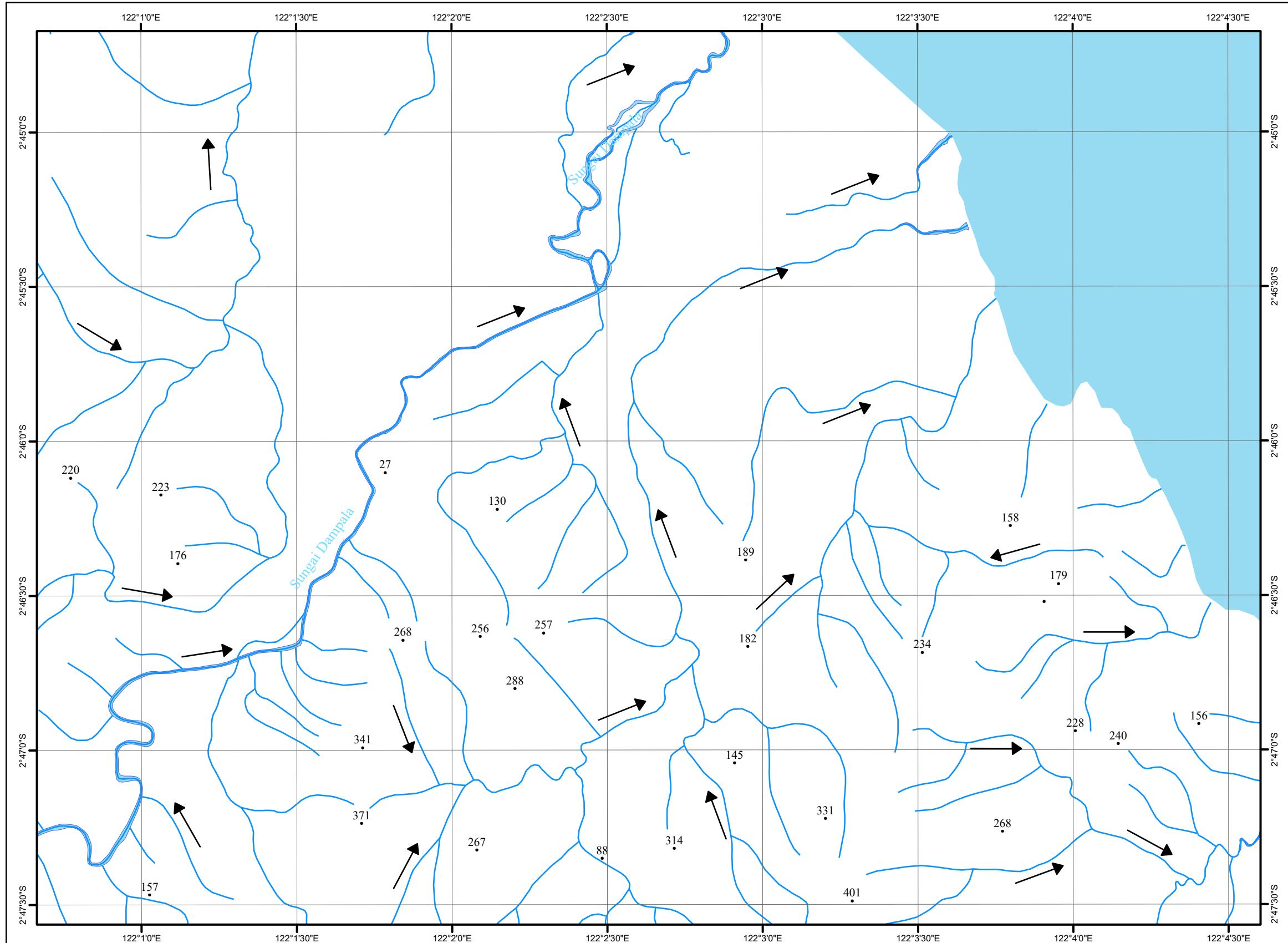
0 250 500 1,000  
 Meter  
 Peta Skala 1 : 25.000  
 Interval Kontur 25 m

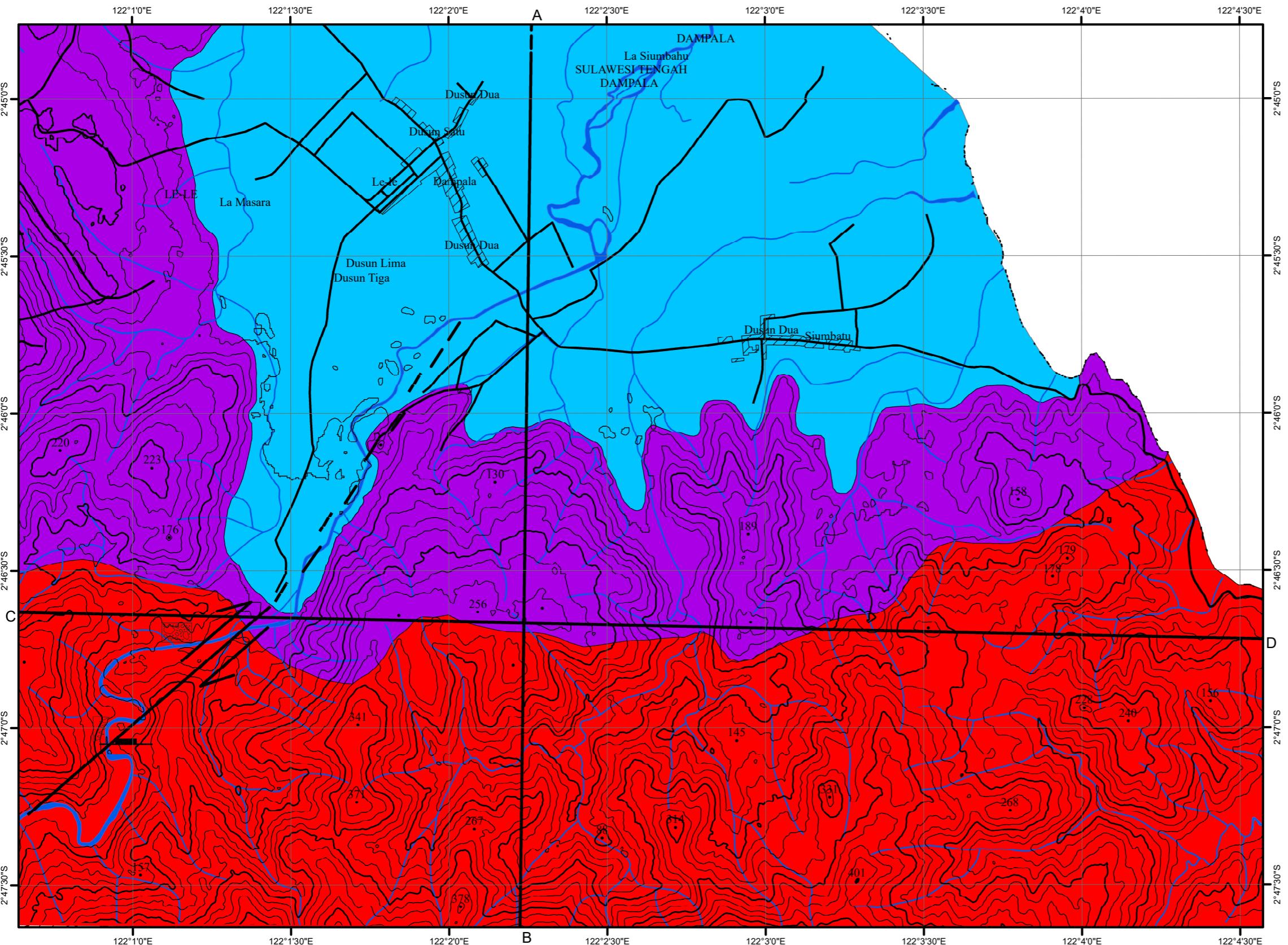
Oleh :  
 Khalif Muhammad Fathan  
 D061 19 1063

Gowa  
 2024

#### Keterangan :

-  : Pola Aliran Rectangular
-  : Tipe Genetik Insekuen
-  : Arah Aliran Sungai
-  : Sungai Besar dan Sungai Kecil
-  : Titik Ketinggian





Daerah Siumbatu, Kecamatan Bahadopi,  
Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah

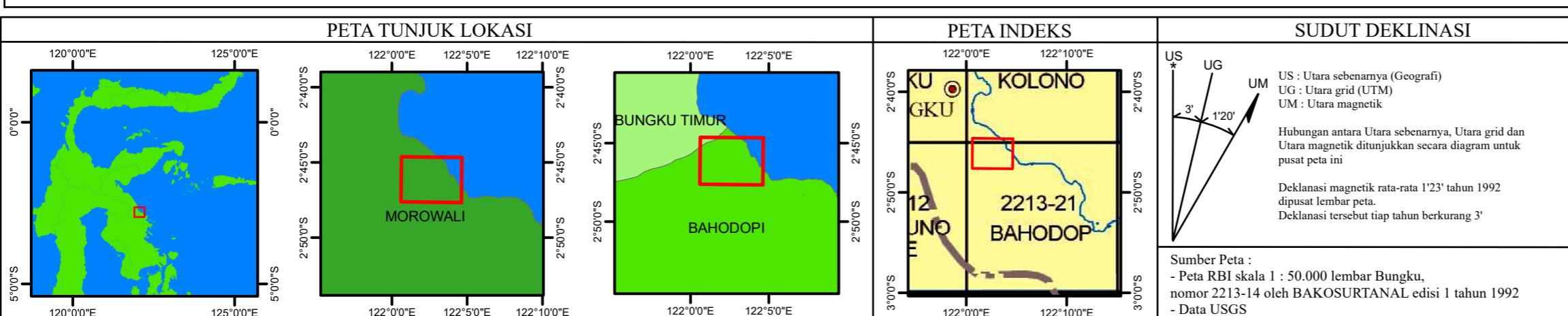


0 250 500 1,000  
Meter  
Peta Skala 1 : 25.000  
Interval Kontur 25 m

Oleh :  
Khalif Muhammad Fathan  
D061 19 1063

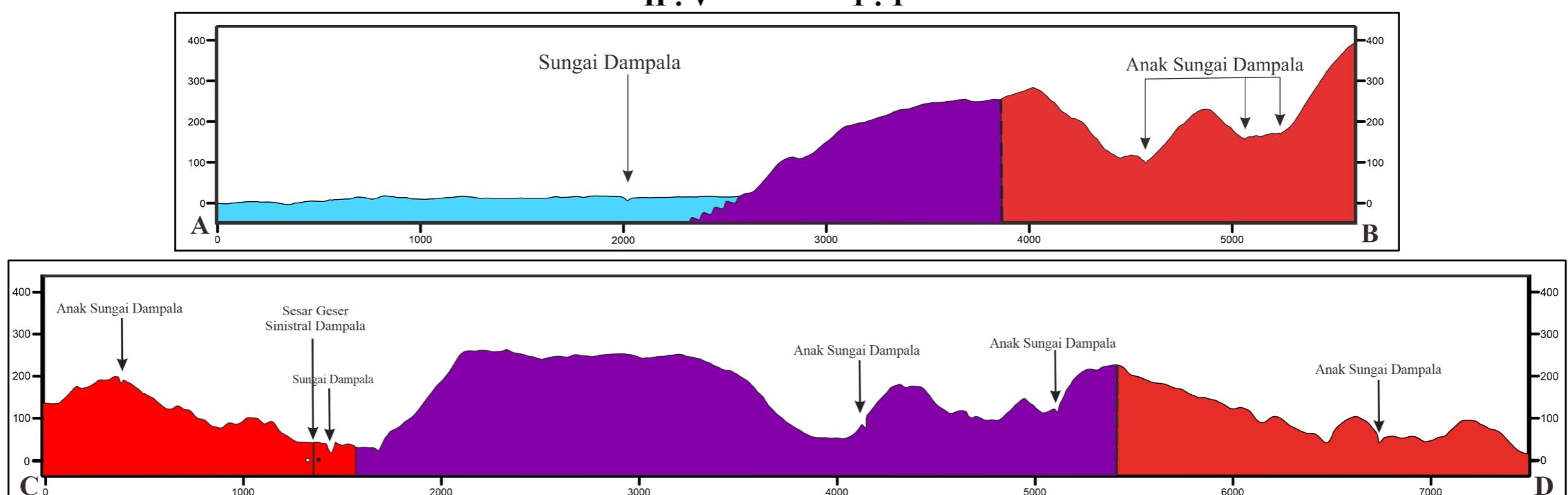
Gowa  
2024

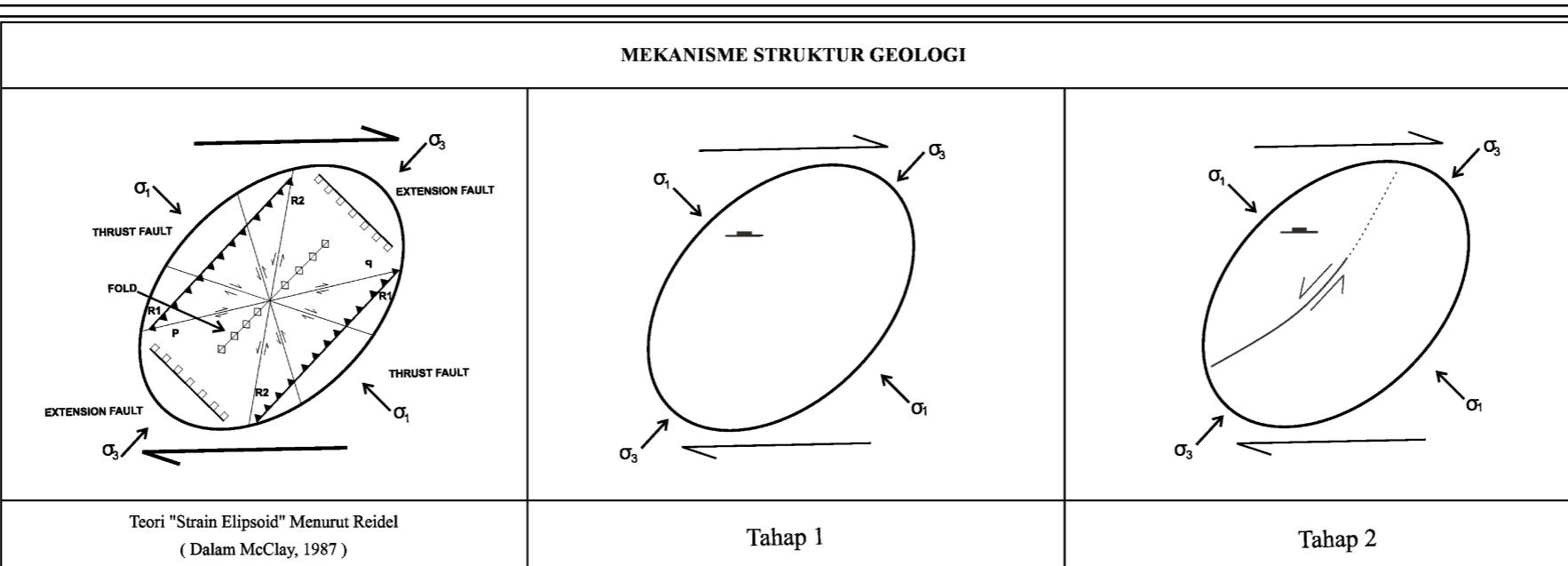
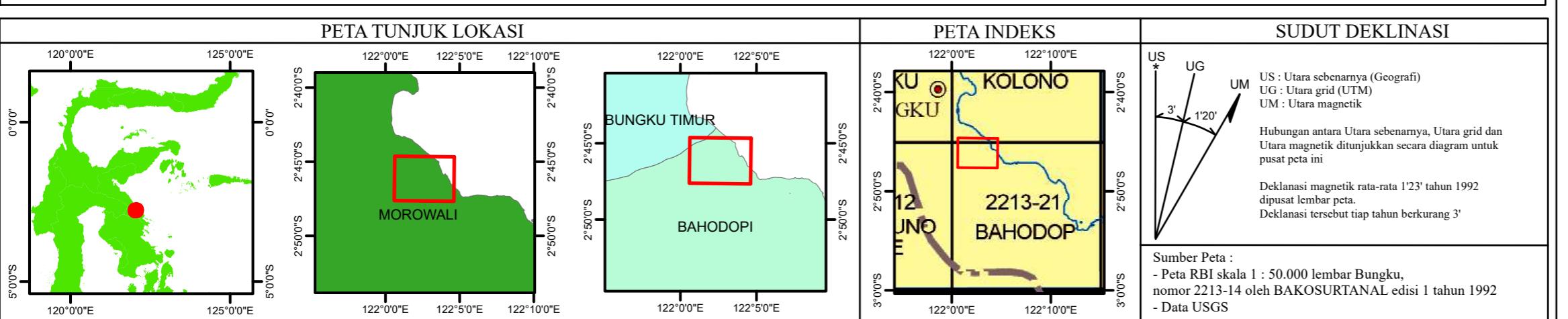
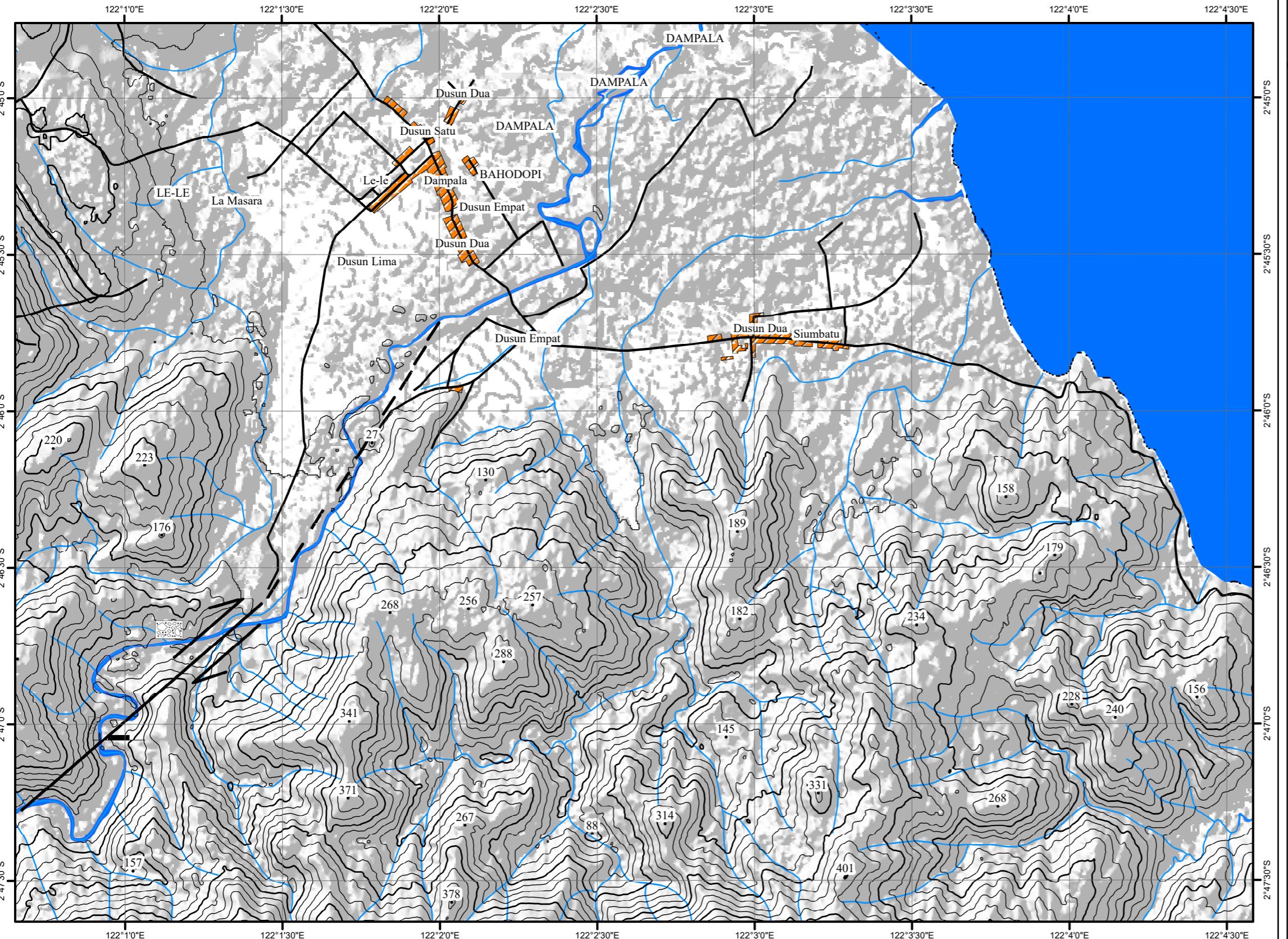
Satuan Batuan	Umur
: Satuan Aluvial	Holosen
~~~~~	Non-conformity
: Satuan Serpentinit	Kapur
: Satuan Peridotit	
: Sesar Geser Dekstral Dampala	
: Breksi Sesar	
: Kekar	
: Cermin Sesar	
: Garis Sayatan Penampang	
: Titik Ketinggian	
: Kontur Indeks	
: Kontur Biasa	
: Sungai dan Anak Sungai	
: Jalan	
: Siumbatu	Nama Daerah
: Pemukiman	

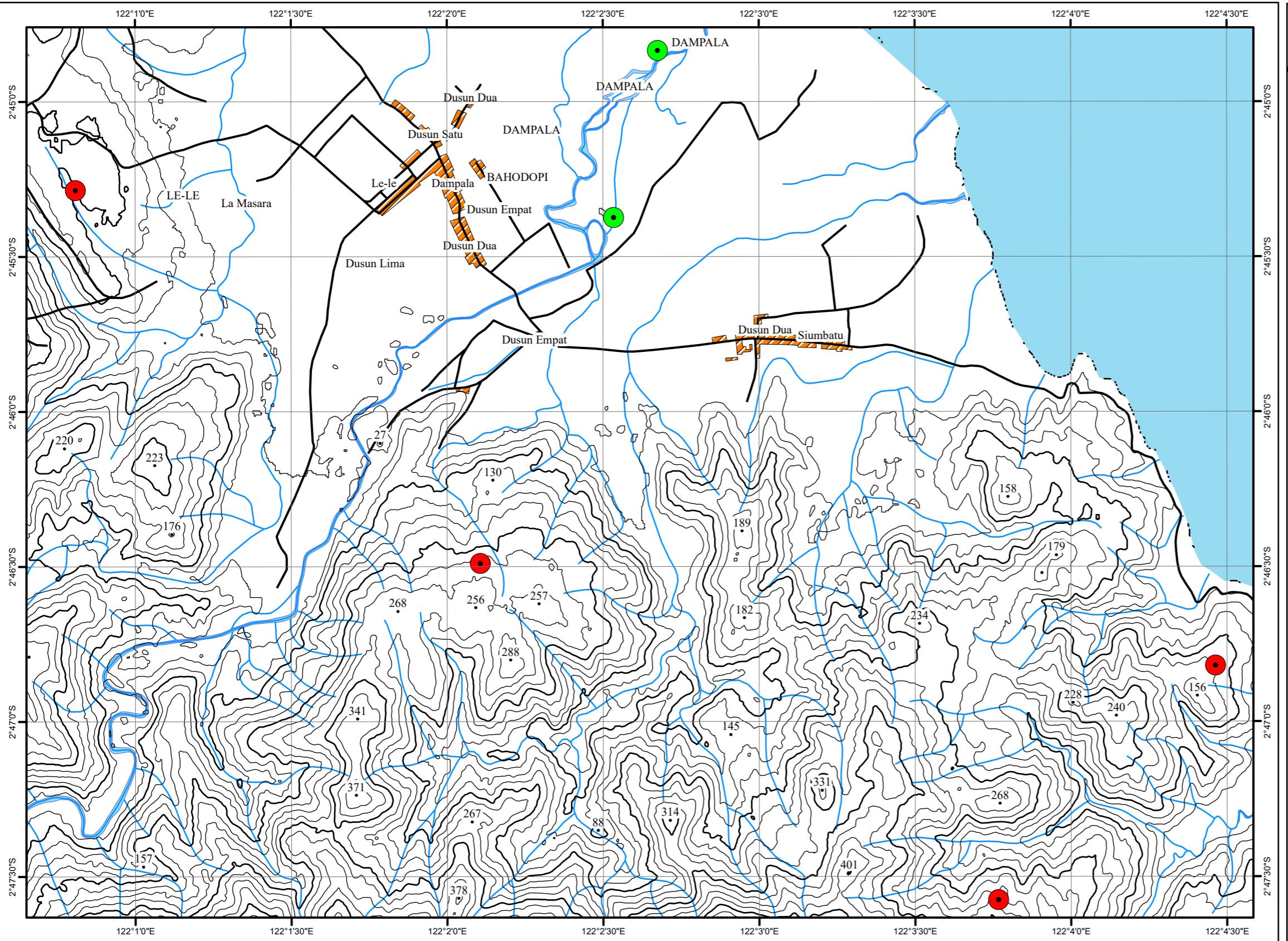


### PENAMPANG GEOLOGI A-B & C-D

H : V 1 : 1



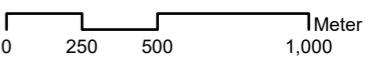




KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

## PETA SEBARAN DAN POTENSI BAHAN GALIAN

Daerah Siumbatu, Kecamatan Bahadopi,  
Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah



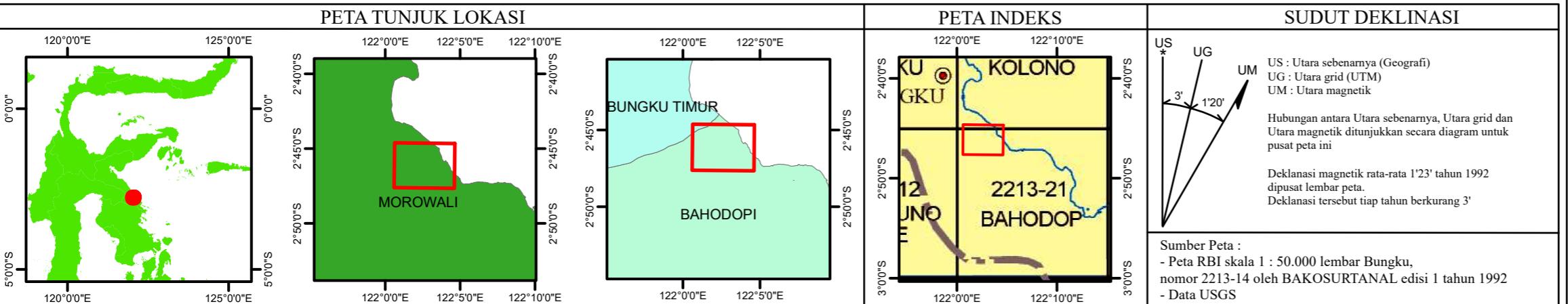
Peta Skala 1 : 25.000  
Interval Kontur 25 m

Oleh :  
Khalif Muhammad Fathan  
D061 19 1063

Gowa  
2024

## Keterangan :

-  : Sebaran Bahan Galian Nikel Laterit
  -  : Sebaran Bahan Galian Sirtu
  -  : Titik Ketinggian
  -  : Kontur Indeks
  -  : Kontur Biasa
  -  : Sungai dan Anak Sungai
  -  : Jalan
  -  : Pemukiman
  - Siumbatu : Nama Daerah



# KOLOM STRATIGRAFI

SKALA TIDAK SEBENARNYA

## DAERAH SIUMBATU DAN SEKITARNYA, KECAMATAN BAHODOPI, KABUPATEN MOROWALI, PROVINSI SULAWESI TENGAH

Masa	Umur			Formasi	Satuan	Tebal (meter)	(Ukuran Butir dan Tekstur Sedimen)												Litologi	Pemerian	Lingkungan Pembentukan	Lingkungan Pengendapan				
	Masa	Zaman	Kala				BK	BR	KR	KL	PSK	PK	PS	PH	PSH	LN	LP	Darat	Transisi	Laut Dangkal	Laut Dalam					
Kenozoikum	Kuarter	Holosen	Aluvium (Qa)	Aluvial		±30																				
Mesozoikum	Kapur	-	Kompleks Ultramafik (Ku)	Serpentin		±227																				
				Peridotit		±352																				

The stratigraphic column illustrates the geological history of the area from the Kenozoikum down to the Mesozoikum. The column shows the following units:

- Kenozoikum:** Holocene, Aluvium (Qa), Aluvial, ±30 m. This unit is shown as a blue layer containing small white dots.
- Mesozoikum (Kapur):** Kompleks Ultramafik (Ku), Serpentin, ±227 m; Peridotit, ±352 m. These units are represented by purple layers with diagonal hatching.
- Geological Features:**
  - Non-conformity:** A discordance between the Holocene and the Kompleks Ultramafik.
  - Red layers:** Red layers at the base of the Peridotite unit, likely representing metamorphic rocks or peridotite xenoliths.
- Descriptions:**
  - Aluvial:** Material derived from weathered rock transported by water, forming alluvium.
  - Serpentin:** A mineral composed of magnesium-rich olivine, often found in ultramafic rocks.
  - Peridotite:** A magnesium-rich ultramafic rock composed primarily of olivine and pyroxene.
- Lithology:** The diagram includes a legend for lithology based on grain size and texture, though no specific labels are provided for the columns.
- Pemerian (Description):** Descriptions of the geological features and their characteristics.
- Lingkungan Pembentukan (Formation Environment):** The environment where the rocks were formed, categorized as Kerak Samudera (Oceanic Crust) or Darat (Terrestrial).
- Lingkungan Pengendapan (Depositional Environment):** The environment where sediments were deposited, ranging from Darat to Laut Dalam (Deep Sea).